



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kubu Raya
2022



Pendidikan Lingkungan Muatan Lokal Gambut dan Mangrove

Integrasi Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

Untuk Kelas VII, VIII, dan IX SMP sederajat



Bahasa
Indonesia



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kubu Raya
2022



Pendidikan Lingkungan Muatan Lokal Gambut dan Mangrove

Integrasi Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

Untuk Kelas VII, VIII, dan IX SMP sederajat

Penulis:

1. Abdulah, M.Pd.
2. Sosialisman, S.Pd.
3. Sri Nur Aeni, M.Pd.



Hak Cipta © 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini merupakan pegangan guru yang dipersiapkan tim pengembang kurikulum muatan lokal gambut dan mangrove Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya. Dikembangkan melalui kerjasama para Mitra, yaitu World Agroforestry (ICRAF), Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM), Yayasan Hutan Biru, dan Yayasan WWF Indonesia, dalam rangka implementasi Pendidikan Lingkungan Muatan Lokal Gambut dan Mangrove yang diintegrasikan dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP sederajat. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya

PENDIDIKAN LINGKUNGAN MUATAN LOKAL GAMBUT DAN MANGROVE INTEGRASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

87 hlm : 29,7 cm.

Untuk Kelas VII, VIII, dan IX SMP sederajat

ISBN: 978-623-09-2144-5

Tim Penyusun:

1. Abdulah, M.Pd.
2. Sosialisman, S.Pd.
3. Sri Nur Aeni, M.Pd.

Penata letak: Dzaky Yustadhia Muhammad, S.Hut.

Tim Penyunting:

- Febri Ratno Erlambang, S.T.
- Novi Utami Rosyid, M.Pd.
- Erlina Fitridiah Pitaloka, M.Si.

Penerbit:

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya
Jl. Adi Sucipto Km15,2
Sungai Raya

Buku ini, tidak untuk diperbanyak dan diperjualbelikan tanpa seizin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya

2022

Prakata

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan hidayah-Nya penyusunan Modul Ajar Mulok Gambut dan Mangrove dapat diselesaikan. Modul ajar ini disiapkan untuk mendukung Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 43 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal.

Modul ajar Pendidikan Lingkungan Muatan Lokal Gambut dan Mangrove ini terintegrasi dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, VIII, dan IX dengan menerapkan prinsip bahwa (1) modul ajar dipilih sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus, (2) modul ajar dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa dalam hal menganalisis potensi gambut dan mangrove di Kabupaten Kubu Raya, (3) modul ajar dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk memanfaatkan potensi gambut dan mangrove secara bijak, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Modul ajar ini dirinci menjadi beberapa jenis teks, yaitu teks deskripsi dan teks prosedur di kelas VII; teks persuasi dan teks iklan, slogan, poster di kelas VIII; teks cerpen dan teks diskusi di kelas IX. Masing-masing teks membahas tentang gambut dan mangrove secara terpisah. Dengan demikian, modul ajar mulok gambut dan mangrove yang terintegrasi ke dalam materi ajar bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai materi secara terstruktur.

Modul ajar ini juga dirancang sesuai alur tujuan pembelajaran (ATP) yang memudahkan guru ketika mengajar di kelas. Selain itu, dicantumkan juga Dimensi Profil Pelajar Pancasila dan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran. Untuk mengajarkan Bahasa Indonesia dengan modul ajar ini, guru hendaknya menempuh empat tahap pembelajaran yaitu (1) tahap pembangunan konteks, (2) tahap informasi, contoh, dan pemodelan, (3) tahap pembuatan teks secara bersama-sama, dan (4) tahap pembuatan teks secara mandiri. Bahasa Indonesia diajarkan bukan hanya sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai media yang berfungsi untuk memperkenalkan potensi gambut dan mangrove di Kabupaten Kubu Raya secara kontekstual.

Tentunya modul ajar ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Bappeda Kabupaten Kubu Raya, Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya, World Agroforestry (ICRAF), Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM), Yayasan Hutan Biru, dan World Wide Fund for Nature (WWF), dan LPMP Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan modul ajar ini.

Kami menyadari modul ajar ini masih jauh dari sempurna. Untuk penyempurnaan modul ajar ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Kubu Raya, November 2022

TTD

Tim Pengembang Kurikulum Muatan Lokal Gambut dan Mangrove

Sambutan

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Salam sehat dan Bahagia bagi kita semua

Rasa syukur yang tak terhingga serta puja dan puji dipanjatkan kehadirat Allaah Subhaanhu wa Ta'aala, Tuhan Yang Mahakuasa dan atas berkat rahmat-Nya jualah Buku Bahan Ajar edukasi lingkungan berupa Muatan Lokal Gambut dan Mangrove dapat terselesaikan.

Merdeka Belajar telah membuka ruang selebar-lebarnya bagi dunia pendidikan kita untuk melakukan inovasi dan kreasi dalam pengelolaan satuan pendidikan dan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran dapat diarahkan pada materi-materi esensial dalam bentuk materi muatan lokal. Di Kabupaten Kubu Raya materi lokal gambut dan mangrove dapat disertakan sebagai materi bahan ajar. Dengan edukasi lingkungan gambut dan mangrove sejak dini diharapkan adanya perubahan pola pikir generasi mendatang dan lebih siap untuk berkelindan pada lingkungan daerahnya serta mampu membaca peluang-peluang potensi lingkungan sendiri.

Kehadiran buku bahan ajar gambut dan mangrove ini bukanlah satu-satunya sumber informasi dalam mengelola pembelajaran. Buku ini hanya sebagai pemantik bagi guru-guru untuk dapat lebih mengembangkan kreatifitas sesuai dengan lingkungan sekolah masing-masing. Kedepan diharapkan guru-guru dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam memilih dan memilah pola maupun strategi baik bahan ajar maupun pembelajaran.

Atas nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kontribusinya baik secara langsung maupun tidak langsung sejak dari proses awal sampai terbitnya Buku Ajar ini. Secara khusus saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bupati Kubu Raya yang telah menggagas perumusan Kurikulum Muatan Lokal Gambut dan Mangrove;
2. Para Mitra dari ICRAF, BRGM, WWF dan Blue Forest yang telah bekerja keras membantu penyusunan kurikulum mulai dari tahap awal sampai akhir;
3. Tim Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Gambut dan Mangrove yang selalu bersemangat dan penuh dedikasi menyelesaikan tugasnya sampai selesainya proses penyusunan kurikulum.

Semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat dan menajakkan kualitas pendidikan di kabupaten Kubu Raya.

Sungai Raya, 4 November 2022

Kepala dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Kubu Raya



M. Ayub, S.Pd

Pembina Tk. I

NIP. 19680703 198807 1 001

Sekapur Sirih

Bupati Kubu Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sehat dan Bahagia bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya Buku Ajar Muatan Lokal Gambut dan Mangrove terintegrasi bagi seluruh siswa pada jenjang SMP kelas 7, 8 dan 9 di seluruh Kubu Raya ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Buku Ajar ini patut diapresiasi karena merupakan salah satu karya para tenaga pendidik yang tergabung dalam Tim Pengembang Kurikulum Muatan Lokal Gambut dan Mangrove Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya, sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum Muatan Lokal Terintegrasi di sekolah.

Kurikulum Muatan Lokal ini sekaligus menjadi jawaban bagi Kabupaten Kubu Raya dalam upaya menjaga kelestarian kawasan gambut dan mangrove yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus sebagai mitigasi kebakaran lahan kepada siswa. Muatan lokal tentang gambut dan mangrove merupakan upaya mengikis anggapan bahwa gambut adalah momok atau halangan dalam kegiatan pertanian. Sekaligus juga sebagai media penyadartahuan terhadap para orang tua siswa, karena diharapkan para siswa kemudian menjadi influencer dalam proses membangun pemahaman yang benar. Karena gambut adalah peluang untuk masa depan generasi beikutnya. Mengapa demikian, karena sekitar 75% wilayah Kabupaten Kubu Raya adalah gambut dan 19,10 % adalah kawasan mangrove.

Oleh karena itu, selain merupakan salah satu program unggulan Kabupaten Kubu Raya, kurikulum muatan lokal adalah media dalam membangun kerangka berpikir yang membumi dalam tata kelola gambut dan mangrove kedepan. Karena diakui atau tidak, keberlangsungan Kabupaten Kubu Raya akan sangat tergantung pada keberadaan dan kelestarian gambut dan mangrove. Sehingga melalui implementasi kurikulum muatan lokal ini masyarakat di Kubu Raya akan memperoleh edukasi sejak dini mulai dari bangku sekolah tentang keberadaan gambut dan mangrove di lingkungannya.

Saya sangat berharap perubahan besar ini akan dimulai dari generasi muda yang nantinya akan berkomunikasi dengan orang tua mereka dan pada akhirnya seluruh masyarakat akan tercerahkan dalam memandang gambut dan mangrove ini bukan lagi menjadi suatu masalah namun merupakan sebuah potensi yang harus disyukuri, dimanfaatkan dan dilestarikan.

Terakhir Saya berharap Buku Ajar ini dapat digunakan oleh para Pendidik dengan baik dalam pembelajaran Muatan Lokal Gambut dan Mangrove terintegrasi di seluruh sekolah guna memberikan pencerahan sedini mungkin terhadap generasi muda kita tentang pentingnya merawat dan mencintai lingkungan hidup agar lestari untuk hari ini dan masa depan nanti.

Salam Menanjak dari Kubu Raya untuk Indonesia mendunia.

Kubu Raya, 31 Oktober 2022

Bupati Kubu Raya



H. Muda Mahendrawan, SH.

Daftar Isi

Prakata	iii
Sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kubu Raya	iv
Sekapur Sirih Bupati Kubu Raya	v
Daftar Gambar	viii
KELAS VII – INTEGRASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA	IX
Bab I Teks Deskripsi	1
Mengenal Lahan Gambut Kubu Raya	2
Materi Ajar	2
Penilaian	4
Mengenal Hutan Mangrove Kubu Raya	6
Materi Ajar	6
Penilaian	7
Bab II Teks Prosedur	10
Melestarikan Gambutku	11
Materi	11
Kerusakan Ekosistem di Hutan Mangrove	11
Penilaian	14
Membuat Kerajinan Tangan dari Tumbuhan Sekitar	16
Materi	16
Penilaian	19
KELAS VIII – INTEGRASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA	22
Bab III Teks Iklan, Slogan, dan Poster	23
Hijaunya Lahan Gambutku	24
Materi	24
Penilaian	28
Membumikan Mangrove di Sekitar Kita	36
Penilaian	36
Bab IV Teks Persuasi	44
Ayo Kita Jaga Lahan Gambut	45
Materi	45
Penilaian	49
Ayo Kita Jaga Hutan Mangrove	53
Materi	53
Penilaian	55
KELAS IX – INTEGRASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA	60
Bab V Teks Cerpen	61
Mengidentifikasi Cerpen Tentang Gambut	62
Materi	62
Penilaian	67

Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerpen	69
Materi	69
Penilaian	72
Bab VI Teks Diskusi	74
Mengidentifikasi Teks Diskusi Tentang Gambut	75
Materi	75
Penilaian	77
Menelaah Teks Diskusi Tentang Mangrove	80
Materi	80
Penilaian	82
Daftar Pustaka	84
Biodata Penulis	85

Daftar Gambar

Gambar 1. Lahan Gambut	3
Gambar 2. Keanekaragaman Jenis Mangrove di Kabupaten Kubu Raya	6
Gambar 3. Sekat Kanal	12
Gambar 4. Kegiatan Menanam Pohon (<i>Revegetation</i>)	12
Gambar 5. Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian	13
Gambar 6. Kebakaran pada Lahan Gambut	13
Gambar 7. Kabut Asap Akibat Kebakaran Lahan Gambut	13
Gambar 8. Pandan Laut	16
Gambar 9. Pengrajin Tikar Pandan	17
Gambar 10. Proses Pembuatan Tikar Pandan	18
Gambar 11. Pengrajin Menganyam Tikar Pandan	18
Gambar 12. Hasil Kreasi Tikar Pandan	18
Gambar 13. Pemadaman Kebakaran Lahan Gambut	30
Gambar 14. Kebakaran Lahan Gambut	30
Gambar 15. Pertanian di Lahan Gambut	30
Gambar 16. Penanaman Mangrove	38
Gambar 17. Pelestarian Mangrove	38
Gambar 18. Kebakaran Lahan Gambut	47
Gambar 19. Penanaman Mangrove	53
Gambar 20. Pembuatan Sekat Kanal	76
Gambar 21. Sekat Kanal	76
Gambar 22. Mangrove Kubu Raya	81



Kelas VII

Integrasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bab I

Teks Deskripsi

1.1. Elemen

Membaca/Memirsa

1.2. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi, dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
 - Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati, atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.
 - Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.
 - Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
-

1.3. Alur Tujuan Pembelajaran

- Mengenal teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
 - Mengidentifikasi teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
 - Menjelaskan teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
 - Menyimpulkan teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
-

1.4. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi pokok informasi teks deskripsi dengan tepat.
 - Peserta didik dapat menjelaskan isi teks deskripsi baik secara lisan maupun tulis.
 - Peserta didik dapat menyimpulkan gagasan/ide yang berkaitan dengan teks deskripsi.
-

1.5. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
 - Berkebinekaan Global.
 - Bergotong Royong.
 - Bernalar Kritis.
-

1.6. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian mendengar kata deskripsi?
- Apa saja ciri teks deskripsi yang kalian ketahui?
- Pernahkah kalian menyimpulkan sebuah teks deskripsi?



Mengenal Lahan Gambut Kubu Raya

Materi Ajar: Teks Deskriptif tentang Lahan Gambut

Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks deskripsi? Teks deskripsi adalah teks yang bisa diamati dan dirasakan. Dalam teks deskripsi, pembaca dapat melihat atau merasakan apa yang dilihat atau dirasakan oleh penulis.

Pada kegiatan ini gurumu akan memandu agar kamu aktif menentukan ciri umum dan pemetaan isi teks deskripsi. Ikuti rangkaian kegiatan berikut dengan penuh semangat. Selamat belajar menjadi pendeskripsi andal.

Bacalah teks berikut!



Teks 1

Ada banyak pakar yang telah mendefinisikan tanah gambut seperti berikut ini. Tanah gambut adalah sisa-sisa tumbuhan mati yang terdapat di rawa-rawa membentuk lumpur coklat hitam, mengalami proses anaerobik terjadi pembusukan (dekomposisi) (Ruslan, 1981). Tanah gambut adalah campuran heterogen zat organik yang tertimbun dalam kondisi jenuh air, warnanya dari kuning sampai coklat tua, tergantung tingkat pembusukannya. Tanah gambut adalah tanah yang mempunyai kandungan organik yang cukup tinggi dan pada umumnya terjadi dari campuran fragmen-fragmen material organik yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang telah menjadi fosil. Sesuai literatur menunjukkan bahwa tanah gambut telah terkumpul secara kumulatif sejak 20.000 tahun yang lalu (Hobbs, 1986). Tanah gambut merupakan tipe tanah yang terdiri sebagian besar material organik, hal ini yang menyebabkan tanah gambut tersebar hampir di seluruh dunia, dengan bermacam-macam variasi jenis gambut. Perbedaan jenis gambut disebabkan oleh perbedaan iklim, jenis tanah, dan tumbuh-tumbuhan. Tanah gambut terbentuk karena terdapat ketidakseimbangan akumulasi dan dekomposisi material organik. Pada suatu daerah, dimana kecepatan pengendapan melebihi kecepatan pembusukan, maka daerah tersebut kelebihan material organik. Kekurangan proses pembusukan disebabkan tidak cukup atau rendahnya aktivitas biologi, sebagai akibat faktor lingkungan yang tidak sesuai. Lingkungan yang tidak sesuai adalah kondisi terlalu asam (*excessive acidity*) dan/atau genangan air menciptakan kondisi anaerob.

Komponen tanah gambut pada kondisi alami, tanah terdiri dari cairan (*liquid*), gas/udara, butiran (*solid*), kadar air tanah gambut sangat tinggi, biasanya mempunyai rentang antara 50–70% terhadap berat, namun terkadang mencapai 90%. Komponen butiran gambut terdiri dari bahan organik dan mineral. Bahan organik merupakan komponen utama fase butiran gambut. Bahan organik tersebut termasuk humus dan sisa tumbuhan yang mengalami pembusukan tidak sempurna. Sisa tumbuhan bagian yang terbesar dari bahan organik tanah gambut, sisa tumbuhan berupa akar, batang, daun dan lain sebagainya. Sedangkan humus merupakan kimia organik struktur kompleks yang dihasilkan selama proses pembentukan gambut. Berikut ini adalah contoh dari lahan gambut yang tergenang air:

Lahan gambut memiliki banyak fungsi penting dalam kehidupan sebagai berikut:

- **Hidrologi/Air:** Lahan Gambut dapat menyerap air hujan, mencegah banjir, melepaskan air secara perlahan-lahan, dan menjamin pasokan air bersih sepanjang tahun.
- **Biologi:** Rumah bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Tentu ini harus dijaga kelestariannya agar tidak terancam punah tumbuhan dan hewan seperti orangutan, burung enggang, termasuk spesies langka.
- **Sosial-Ekonomi:** Sebagai kawasan untuk menggembala ternak, penangkapan ikan, dan melakukan kegiatan pertanian.
- **Perubahan iklim:** Lahan gambut mengandung dua kali lebih banyak karbon dari hutan yang ada di seluruh dunia. Ketika terganggu, lahan gambut menjadi sumber utama emisi gas rumah kaca.



Gambar 1. Lahan Gambut. Sumber: BRGM

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!



1. Jelaskan pengertian tanah gambut!
2. Terdiri dari apa, bahan komponen butiran gambut?
3. Apa yang menyebabkan perbedaan jenis gambut?
4. Pada lahan gambut terdapat bahan organik, jelaskan!
5. Jelaskan fungsi lahan gambut!

Penilaian



Tugas Kelompok

1. Bentuklah di kelasmu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara mengidentifikasi teks deskripsi, silahkan mencari sumber informasi dan referensi di internet.
3. Tulislah simpulan teks deskripsi yang terdapat pada Bacaan teks 1 ke dalam beberapa paragraf!
4. Presentasikanlah hasil pekerjaan kalian pada pertemuan berikutnya!

Lembar Penilaian 1



Menulis Simpulan Teks Deskripsi bertema Lahan Gambut

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.

No	Hal yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Pelaksanaan Presentasi	Menyajikan materi dengan menyapa, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	20	
2	Kerja Sama	Bekerja sama dalam menjawab pertanyaan, serta merespon pertanyaan audiens dengan baik, benar dan jelas	20	
3	Isi	Mengungkapkan ide yang sesuai dengan isi teks menggunakan bahasa yang tepat.	20	
4	Penggunaan Ejaan dan Bahasa	Konstruktif kompleks, efektif, makna tidak kabur	20	
5	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar dan jelas	20	
Total Skor Perolehan			100	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.





Mengenal Hutan Mangrove Kubu Raya

Materi Ajar: Teks Deskripsi tentang Hutan Mangrove

Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks deskripsi? Teks deskripsi adalah teks yang bisa diamati dan dirasakan. Dalam teks deskripsi, pembaca dapat melihat atau merasakan apa yang dilihat atau dirasakan oleh penulis.

Pada kegiatan ini gurumu akan memandu agar kamu aktif menentukan ciri umum dan pemetaan isi teks deskripsi. Ikuti rangkaian kegiatan berikut dengan penuh semangat. Selamat belajar menjadi pendeskripsi andal.

Banyak hal yang dapat kita lihat dan kita rasakan di lingkungan sekitarmu. Tentu kamu pernah melihat lingkungan di sekitar kamu atau di tempat lain yang berkaitan dengan lahan gambut. Mungkin kamu pernah melihat Hutan Mangrove.

Teks 2

Pesona Pantai Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya

Kabupaten Kubu Raya berada di bagian barat Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayahnya yaitu 6.985,20 km² terdiri dari daratan seluas 4.785 km² dan lautan seluas 2.197 km² dengan 39 pulau-pulau kecil. Dari luas laut tersebut terdapat berbagai jenis hutan mangrove yang menghiasi tepi sungai dan pantainya. Ada beberapa kecamatan di Kabupaten Kubu Raya untuk menempuhnya masih menggunakan kendaraan air. Di antaranya adalah Kecamatan Batu Ampar. Kecamatan Batu Ampar merupakan kecamatan yang terletak di kepulauan. Untuk menuju kecamatan tersebut kendaran yang kita gunakan adalah kendaraan air. Di dalam perjalanan diawali dengan menelusuri sungai sampailah di Muara Kubu. Di Kubu menuju Kecamatan Batu Ampar kamu pasti melihat pemandangan yang indah seperti pada gambar di samping kanan ini. Kamu akan melihat berbagai jenis mangrove di tepi pantai atau tepi sungai. Di dalam gambar dijelaskan



Gambar 2. Keanekaragaman Jenis Mangrove di Kabupaten Kubu Raya.

Sumber: Bappedalitbang Kabupaten Kubu Raya

terdapat 67 spesies mangrove yang terbagi menjadi 33 spesies mangrove sejati (true mangrove) dan 34 mangrove ikutan (associate mangrove) sebagian besar terdapat di wilayah pantai laut atau sungai di Kabupaten Kubu Raya umumnya dan di Kecamatan Batu Ampar khususnya.

Di dalam perjalanan menuju Kecamatan Batu Ampar, di samping kita disambut dengan pemandangan yang sangat indah di sekitar bibir pantai dengan hiasan jenis-jenis mangrove, kita pun juga akan disambut dengan angin dan ombak air laut mulai dari muara Kecamatan Kubu sampai di Kecamatan Batu Ampar.

Penilaian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!



1. Jelaskan pengertian Mangrove!
2. Di mana kalian dapat menemukan Tumbuhan Mangrove?
3. Ada berapa jenis tumbuhan Mangrove di Kabupaten Kubu Raya?
4. Sebutkan ciri-ciri tumbuhan Mangrove berdasarkan gambar tersebut!
5. Jelaskan fungsi Tumbuhan Mangrove!



Tugas Kelompok

1. Bentuklah di kelasmu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara mengidentifikasi teks deskripsi, silahkan mencari sumber informasi dan referensi di internet.
3. Tulislah simpulan teks deskripsi tentang Mangrove yang terdapat pada Bacaan teks Hutan Mangrove Kubu Raya ke dalam beberapa paragraf!
4. Presentasikanlah hasil pekerjaan kalian pada pertemuan berikutnya!

Lembar Penilaian 2



Menulis Simpulan Teks Deskripsi bertema Lahan Gambut

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.

No	Hal yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Pelaksanaan Presentasi	Menyajikan materi dengan menyapa, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	20	
2	Kerja Sama	Bekerja sama dalam menjawab pertanyaan, serta merespon pertanyaan audiens dengan baik, benar dan jelas	20	
3	Isi	Mengungkapkan ide yang sesuai dengan isi teks menggunakan bahasa yang tepat.	20	
4	Penggunaan Ejaan dan Bahasa	Konstruktif kompleks, efektif, makna tidak kabur	20	
5	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar dan jelas	20	
Total Skor Perolehan			100	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.



Bab II

Teks Prosedur

1.1. Elemen

Membaca/Memirsa

1.2. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi, dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
 - Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati, atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.
 - Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.
 - Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
-

1.3. Alur Tujuan Pembelajaran

- Mengenal teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
 - Mengidentifikasi teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
 - Menjelaskan teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
 - Menyimpulkan teks deskriptif secara visual dan audiovisual.
-

1.4. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi pokok informasi teks deskripsi dengan tepat.
 - Peserta didik dapat menjelaskan isi teks deskripsi baik secara lisan maupun tulis.
 - Peserta didik dapat menyimpulkan gagasan/ide yang berkaitan dengan teks deskripsi.
-

1.5. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
 - Berkebinekaan Global.
 - Bergotong Royong.
 - Bernalar Kritis.
-

1.6. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian mendengar kata prosedur?
- Apa saja ciri teks prosedur yang kalian ketahui?
- Pernahkah kalian menyimpulkan sebuah teks prosedur?



Membaca

Melestarikan Gambutku

Materi Ajar: Teks Prosedur tentang Lahan Gambut

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Ada beberapa teks prosedur, untuk mengetahuinya lakukan kegiatan berikut ini.

Bacalah teks berikut!



Teks 3

Ekosistem lahan gambut merupakan salah satu ekosistem penting yang berperan dalam pembangunan di sektor kehutanan. Saat ini hutan rawa gambut di Asia Tenggara telah hilang pada tingkat yang mengkhawatirkan, yakni lebih dari 90 persen telah dikonversi atau terdegradasi, menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati, emisi karbon tahunan sekitar 700 juta ton CO₂ (tidak termasuk emisi yang terkait dengan kebakaran), penurunan tanah dan konflik sosial. Laju kehilangan dan kerusakan ini disebabkan antara lain oleh ekspansi pertanian tanaman pangan, perluasan perkebunan kelapa sawit, hingga pengembangan Hutan Tanaman Industri (HTI), terutama dengan jenis *Acacia crassicarpa*. Kondisi ini diperparah oleh kebakaran dan pembalakan liar di hutan rawa gambut yang tersisa. Umumnya, pengembangan/perluasan lahan pertanian skala besar di lahan gambut sudah sangat berkurang, namun budidaya kelapa sawit dan tanaman industri yang belum berkelanjutan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Sebelum kondisi di atas menjadi semakin parah, mulai saat ini perlu diambil langkah-langkah untuk mencegah meluasnya kerusakan di lahan gambut dan untuk mencegah hilangnya mata pencaharian masyarakat di masa depan.

Tanah gambut memang memiliki karakter cepat kering dan mudah terbakar pada saat musim kemarau. Tapi hal itu dapat diantisipasi dengan pembangunan sistem drainase yang baik. Caranya dengan membangun sekat kanal/sekat parit yang berfungsi untuk membuang kelebihan air saat musim hujan dan menahan air saat musim kemarau. Dengan begitu, air tanah akan terjaga, sehingga tidak mudah terjadi kebakaran. Kuncinya adalah pengelolaan yang benar, disiplin, dan berkesinambungan dalam menjaga agar gambut tetap

lembab. Selain itu, pemulihan lahan gambut juga dapat dilakukan melalui penerapan paludikultur, yaitu salah satu alternatif teknik pemulihan ekosistem lahan gambut terdegradasi dengan cara restorasi ekosistem dan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan. Secara prinsip, paludikultur menggunakan jenis-jenis tanaman (terutama jenis-jenis lokal) yang beradaptasi dengan kondisi biofisik alami ekosistem gambut. Diharapkan tanaman tersebut juga memiliki nilai ekonomis tinggi.

Berikut merupakan salah satu teknik upaya pelestarian ekosistem gambut:

Gambar 3 adalah sekat kanal, yang bertujuan untuk menaikkan daya simpan (retensi) air pada badan kanal dan sekitarnya dan mencegah penurunan permukaan air di lahan gambut sehingga lahan gambut di sekitarnya tetap basah dan sulit terbakar. Adapun tujuan dibuatnya drainase, antara lain:



Gambar 3. Sekat Kanal. Sumber: BRGM

1. Membuang kelebihan air di musim hujan dan mempertahankan air pada musim kemarau sehingga mengendalikan kedalaman water table maksimum 40 cm (berdasarkan PP No.57 tahun 2016).
2. Khusus untuk tanah yang mengandung pirit (Fe_2SO_4), drainase berfungsi juga untuk mencuci pirit.
3. Khusus tanah bergambut selain menjaga kelembaban juga berfungsi mengurangi kemasaman tanah, agar tanah memiliki kondisi rhizosphere yang sesuai bagi tanaman.
4. Kedalaman permukaan air tanah pada parit kebun diusahakan agar tidak terlalu jauh dari akar tanaman, jika permukaan air terlalu dalam maka oksidasi berlebihan akan mempercepat perombakan gambut, sehingga gambut cepat mengalami subsiden (penurunan).



Gambar 4. Kegiatan Menanam Pohon (Revegetasi)
Sumber: BRGM

Cara kedua ini banyak juga yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Kubu Raya. Cara pelestarian lahan gambut dengan menanam pohon ini mungkin ada juga di tempat tinggalmu atau di tempat tinggal temanmu. Dari segi ekonomi dengan menanam pohon pasti dapat menambah penghasilan. Jika kalian cermati, dengan menanam pohon di lahan gambut, setidaknya ada tiga keuntungannya. Pertama adalah mendapat penghasilan dan yang kedua dapat

melestarikan hutan gambut serta dapat menjadi rumah bagi hewan langka yang merupakan program pemerintah bahkan dunia untuk melestarikannya.

Lahan gambut sangat cocok untuk lahan pertanian khususnya tanaman palawija atau tanaman sayur-sayuran. Petani sayuran yang ada di Kabupaten Kubu Raya merupakan pemasok sayuran baik di Kabupaten Kubu Raya sendiri maupun di kabupaten kota lainnya, seperti di Kota Pontianak. Oleh karenanya lahan gambut ini penting untuk kita lestarikan. Jangan sampai kita melakukan tindakan yang merusak kelestarian lahan gambut tersebut dengan membakar secara besar-besaran dan tidak bertanggung jawab.



Gambar 5. Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian.
Sumber: BRGM



Gambar 6. Kebakaran pada Lahan Gambut.
Sumber: BRGM

Contoh Tindakan yang Salah

Kebakaran hutan dan lahan gambut telah menjadi masalah yang berulang, terutama di Kalimantan Barat sejak awal 1980-an ketika konversi hutan rawa gambut menjadi lahan pertanian dimulai dengan skala besar-besaran seperti gambar berikut ini.



Gambar 7. Kabut Asap Akibat Kebakaran Lahan Gambut
Sumber: BRGM

Kerugian Akibat Kebakaran

- Perkiraan awal dari kerugian ekonomi untuk Indonesia akibat kebakaran hutan tahun lalu melampaui \$ 16 Milyar. Jumlah ini dua kali lebih besar dari kerugian dan kerusakan akibat tsunami tahun 2004 di Aceh, setara 1,8 % Produk Domestik Brutto (PDB).
- Estimasi ini mencakup kerugian pertanian, kehutanan, transportasi, perdagangan, industri, pariwisata, dan sektor-sektor lainnya. Sebagian dari kerugian itu akibat kerusakan kerugian langsung terhadap hasil panen, kehutanan, perumahan, dan infrastruktur serta biaya yang ditimbulkan dalam menangani api.
- Banyak kerugian ekonomi disebabkan dampak tidak langsung, seperti terganggunya perjalanan udara, laut, dan darat akibat asap.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!



1. Apa dampak yang terjadi dari adanya kerusakan lahan gambut?
2. Bagaimana cara melestarikan lahan gambut di sekitar lingkunganmu?



Tugas Kelompok

1. Bentuklah di kelasmu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara mengidentifikasi teks deskripsi, silahkan mencari sumber informasi dan referensi di internet.
3. Tulislah simpulan teks prosedur yang terdapat pada Bacaan teks 2 ke dalam beberapa paragraf!
4. Presentasikanlah hasil pekerjaan kalian pada pertemuan berikutnya!

Lembar Penilaian 3



Menulis Simpulan Teks Deskripsi bertema Lahan Gambut

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.

No	Hal yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Pelaksanaan Presentasi	Menyajikan materi dengan menyapa, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	20	
2	Kerja Sama	Bekerja sama dalam menjawab pertanyaan, serta merespon pertanyaan audiens dengan baik, benar dan jelas	20	

No	Hal yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
3	Isi	Mengungkapkan ide yang sesuai dengan isi teks menggunakan bahasa yang tepat.	20	
4	Penggunaan Ejaan dan Bahasa	Konstruktif kompleks, efektif, makna tidak kabur	20	
5	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar dan jelas	20	
Total Skor Perolehan			100	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.





Membuat Kerajinan Tangan dari Tumbuhan Sekitar

Materi Ajar: Teks Prosedur tentang Mangrove

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Ada beberapa teks prosedur, untuk mengetahuinya lakukan kegiatan berikut ini.

Bacalah teks berikut!

Teks 4

Kerajinan Tikar Pandan

Pandanus odoratissima adalah jenis pandan yang ada di tepi pantai lautan. Oleh karena itu dapat juga disebut pandan laut. Ada beberapa manfaat pandan laut. Pertama manfaat daun pandan laut adalah bisa dijadikan bahan baku membuat tikar. Zaman sebelum orang mengenal karpet untuk lantai yang terbuat dari plastik, tentu kita mengenal alat lantai yang menggunakan tikar. Masyarakat pedesaan khususnya kaum ibu, karpet tikar merupakan salah satu hasil kerajinan tangan mereka di samping perabot rumah tangga yang lain seperti bakul, tudung saji, dan lain-lain. Kedua buah pandan laut dapat dijadikan obat. Buah pandan laut mengandung karotenoid telah terbukti mampu melindungi terhadap beberapa penyakit seperti kekurangan vitamin A, anemia, dan penyakit kronis, termasuk penyakit jantung, diabetes bahkan kanker. Adapun karotenoid dalam pandan laut yang dimaksud tersebut yaitu *lutein*, *zeaxanthin*, and *lycopene*.

Tinggal di kawasan pedesaan, kerap kali membuat kita putar otak memanfaatkan sumber daya alam untuk penghidupan. Menjadi petani, pekebun, atau pengrajin adalah pilihan. Seperti para ibu rumah tangga di salah satu desa, di Banjarnegara, yang memilih menjadi pengrajin tikar pandan.



Gambar 8. Pandan Laut. Sumber: Bappeda Kubu Raya 2022

"Eh, beneran di Banjarnegara ada yang bikin tikar pandan?" Begitu kira-kira kalimat yang sering aku dengar setiap menceritakan keberadaan industri ini. Maklum, Banjarnegara memang bukan daerah penghasil pandan berduri. Tasikmalaya, Yogyakarta, atau Kebumen mungkin lebih familiar sebagai sentra anyaman pandan bagi penikmat seni.

Respon mereka sama denganku ketika pertama kali tahu ada pengrajin tikar pandan di Banjarnegara. Bahkan, aku hampir nggak percaya. Sampai akhirnya, awal tahun 2018 aku datang ke balai desa setempat untuk mengkonfirmasi keberadaannya. Benar saja, ternyata sentra tikar pandan ada di desa tersebut sejak puluhan tahun lalu dan masih terjaga keasliannya.

Sekilas, keterampilan yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang ini terlihat mudah. Padahal aslinya mah susah! Kalau pengrajin, sih, menganyam sambil nonton drama korea pasti bisa. Tapi bagi pemula, ya, jangan coba-coba. Nanti jadinya malah kaya sarang laba-laba. Haha

Lokasi Sentra Tikar Pandan



Gambar 9. Pengrajin Tikar Pandan Sumber: BRGM

Sentra tikar pandan berada di Desa Somawangi, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara. Sepanjang melewati jalan di empat rukun tetangga, kita akan disuguhi pemandangan berupa kumpulan daun pandan yang sedang dijemur di teras rumah warga.

Lokasinya bukan di pedalaman, sih. Hanya saja cukup jauh dari pusat kota dan akses jalannya pun kurang mendukung. Itu sebabnya keberadaan sentra ini kurang diketahui publik.

Padahal, dalam empat RT, ada sekitar 150 ibu-ibu yang rutin membuat tikar pandan. Aku kagum karena perempuan di sini tak hanya berpangku tangan. Tapi mau ambil peran demi kehidupan yang lebih mapan. Meskipun menganyam cuma sambilan, nyatanya bisa menjadi salah satu sumber penghasilan.

Sebanyak empat RT, terdapat sekitar 150 ibu-ibu yang rutin membuat tikar pandan. Aku kagum karena perempuan di sini tidak hanya berpangku tangan. Tapi mau ambil peran demi kehidupan yang lebih mapan. Meskipun menganyam cuma sambilan, nyatanya bisa menjadi salah satu sumber penghasilan.

Bahan Baku Untuk Membuat Tikar Pandan

Pengrajin tikar pandan di Desa Somawangi belum menggunakan teknik

pewarnaan dalam proses produksi. Warna tikar yang dihasilkan pun masih asli dari daun pandan yang telah dijemur di bawah terik matahari. Oleh karena itu, bahan baku yang digunakan hanya daun pandan berduri. Bahan baku ini paling banyak diperoleh dari Pantai Suwuk, Kebumen, dan Pantai Widarapayung, Cilacap. Karena terbatasnya lahan tanam, maka budidaya pudak di Desa Somawangi hanya sedikit. Kalau ada yang punya lahan luas dan bingung mau dimanfaatkan untuk apa, mungkin bisa dicoba menanam pohon pandan berduri ini. Harganya lumayan, lho. Per gulung mencapai Rp80.000.



Gambar 10. Proses Pembuatan Tikar Pandan. Sumber: BRGM

Cara Membuat Tikar Pandan

Proses pembuatan tikar pandan serba tradisional dan menggunakan peralatan sederhana. Penjemuran daun pandannya pun hanya mengandalkan panas matahari. Oleh karenanya, saat memasuki musim hujan, para pengrajin sering mengalami kendala. Biasanya, dalam kurun waktu seminggu, satu pengrajin mampu membuat 5-7 lembar tikar. Itu artinya, satu sentra dapat memproduksi 750-1000 tikar per minggunya. Mantap, ya?

Yuk, langsung kita simak langkah-langkah membuat tikar pandan.

1. Ambil tiap helai daun pandan dan buang durinya menggunakan pisau atau nilon. Masyarakat di Desa Somawangi lebih sering menggunakan nilon karena lebih mudah dan praktis.
2. Bagi daun pandan 8-16 irisan. Jumlah irisan tergantung pada selera pengrajin. Semakin banyak irisan, maka semakin kecil daun pandan yang akan dianyam.
3. Jemur daun pandan selama 2-3 hari.
4. Selanjutnya, daun pandan di-besut. Tujuannya agar daun pandan jadi lurus dan nggak kaku waktu dianyam. Proses ini menggunakan alat sederhana yaitu sepotong bambu kecil.
5. Jemur kembali daun pandan selama 1-2 hari, sampai warnanya berubah menjadi beige.
6. Anyam daun pandan menjadi tikar sesuai dengan pola dan ukuran yang diinginkan.



Gambar 11. Pengrajin Menganyam Tikar Pandan. Sumber: <https://www.sofiwakhidah.com>



Gambar 12. Hasil Kreasi Tikar Pandan. Sumber: <https://www.batuampar.kuburayakab.go.id>



Tugas Kelompok

1. Bentuklah di kelasmu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara mengidentifikasi teks prosedur, silahkan mencari sumber informasi dan referensi di internet.
3. Identifikasilah kata-kata istilah yang berkaitan dengan lahan gambut/ mangrove pada bacaan teks 1 prosedur, carilah makna atau arti dari kata tersebut dan tulislah dalam bentuk kalimatmu sendiri.
4. Buatlah sebuah produk dari tanaman / hewan yang terdapat pada Tumbuhan Mangrove/lainnya dengan memperhatikan langkah-langkah prosedur yang sudah kalian pelajari.
5. Waktu kegiatan proyek selama 2 minggu.

Lembar Penilaian 4



Membuat produk dari tumbuhan sekitar lingkungan

(Disampaikan dalam bentuk Video)

Nama Kelompok:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian (Skor Maksimal)				
		Kejelasan Peragaan (25)	Kesesuaian dengan langkah (25)	Ketepatan cara melakukan sesuatu (25)	Kreativitas (25)	Skor yang diperoleh
1						
2						
3						
4						
5						

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.







Kelas VIII

**Integrasi
Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia**

Bab III

Teks Iklan, Slogan, dan Poster

1.1. Elemen

Menulis

1.2. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
 - Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal.
 - Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis..
 - Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
-

1.3. Alur Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi isi iklan, slogan, dan poster dengan menggunakan bahasa yang tepat.
 - Mengidentifikasi pokok informasi iklan, slogan, dan poster dengan tepat.
 - Menjelaskan isi iklan, slogan, dan poster baik secara lisan maupun tulis.
 - Menuliskan gagasan/ide yang berkaitan dengan iklan, slogan, dan poster.
-

1.4. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks iklan, slogan, dan poster dengan menggunakan bahasa yang tepat.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi pokok informasi teks iklan, slogan, dan poster dengan tepat.
 - Peserta didik dapat menjelaskan isi teks iklan, slogan, dan poster baik secara lisan maupun tulis..
 - Peserta didik dapat menyimpulkan gagasan/ide yang berkaitan dengan teks iklan, slogan, dan poster.
-

1.5. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
 - Berkebinekaan Global.
 - Bergotong Royong.
 - Bernalar Kritis.
-

1.6. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa teks iklan, slogan, dan poster begitu penting?
- Apa saja unsur teks iklan, slogan, dan poster yang baik?
- Bagaimana menyajikan teks iklan, slogan, dan poster yang baik?



Menulis

Hijaunya Lahan Gambutku

Materi Ajar: Teks Iklan, Slogan, dan Poster tentang Lahan Gambut

Kamu pasti sudah tidak asing lagi nih dengan istilah iklan, slogan, dan poster. Seperti halnya yang kamu baca di surat kabar ataupun kamu tonton di layar televisi dan internet, tidak sedikit iklan, slogan, dan poster yang sudah beredar di masyarakat. Lalu apa itu iklan, slogan dan poster?

Silahkan kalian baca penjelasan berikut ini!



Iklan

Iklan merupakan salah satu bagian dari industri perdagangan. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan maupun perorangan menawarkan barang atau jasa yang dimilikinya melalui iklan. Secara umum iklan dapat diartikan sebagai pemberitahuan yang bertujuan mendorong atau membujuk khalayak. Dengan iklan tersebut kamu sebagai anggota masyarakat terbujuk untuk membeli barang atau jasa yang diberitahukan itu. Bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara menarik. Tujuannya untuk mempengaruhi khalayak. Sasarannya masyarakat luas yang jumlahnya tidak dapat ditentukan dan tinggalnya berpencar-pencar. Digunakan untuk menyampaikan gagasan, produk, atau jasa.

Ditinjau dari Isinya, Suatu Iklan Harus:

1. Objektif dan jujur,
2. Menarik,
3. Singkat dan jelas,
4. Tidak bertentangan dengan SARA.

Ciri-ciri Iklan:

1. Informatif: Bersifat memberi informasi atau menerangkan.
2. Komunikatif: Dalam keadaan saling dapat berhubungan; Mudah dipahami atau dimengerti.
3. Bahasa singkat dan padat.

Macam-macam Iklan:

1. Iklan penawaran: Disusun dengan menggunakan kata-kata pilihan yang berkonotasi baik, memikat, dan sugestif.
2. Iklan Pengumuman: Bertujuan untuk memberitahukan atau mengumumkan sesuatu kepada khalayak ramai.
3. Iklan reklame: Disusun dengan menggunakan media di tempat terbuka sehingga mudah dilihat khalayak ramai.

Dengan karakteristik seperti di atas, iklan dapat diartikan sebagai teks yang mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai suatu barang dan jasa. Pada umumnya iklan disampaikan melalui media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan internet. Unsur yang ditampilkan adalah gambar, gerak, kata-kata, atau suara.

Daftar tentang fungsi iklan semakin hari semakin banyak, bertambah hari bertambah luas jaringannya. Hal itu seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan keperluan hidup warga masyarakat itu sendiri. Namun, dari sekian fungsinya itu, iklan memiliki kesamaan umum, yakni sebagai kebutuhan untuk mengkomunikasikan pesan, baik yang bersifat komersial, sosial, maupun pribadi.

Slogan

Slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntutan (pegangan hidup), prinsip utama dari suatu usaha, organisasi, dan sebagainya. Slogan sering pula disebut motto atau semboyan. Slogan lebih mengutamakan kepadatan makna dan kehematan kata-kata. Perkataan atau kalimat yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi, golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya. Bersifat untuk membangkitkan semangat suatu prinsip hidup.

Kalimat slogan: singkat dan penuh makna, contoh:

- "Pemuda sehat, negara kuat."
- "Sekali merdeka, tetap merdeka."
- "Jagalah sehatmu sebelum sakitmu."
- "Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh."

Poster

Poster adalah plakat (kata-kata dan gambar) yang dipajang di tempat-tempat umum. Poster hampir sama dengan iklan, yakni pemberitahuan suatu ide, hal baru, atau hal penting kepada khalayak. Poster mengandalkan perpaduan gambar dan kata-kata. Poster lazimnya dipasang di tempat-tempat umum. Poster hampir sama dengan iklan ataupun slogan dalam hal bahasanya. Poster menggunakan kata-kata singkat, jelas, menarik, dan lengkap. Poster adalah lembaran pengumuman atau iklan yang dipasang di tempat umum yang biasanya disertai gambar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, poster bisa diartikan dengan plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan) dengan dan tulisan gambar yang mencolok.

Pemasangan Poster

Biasanya di tempat umum, seperti: terminal, stasiun, pasar, rumah sakit, dan sebagainya. ditempelkan di dinding atau tembok. Dipasang di pinggir-pinggir jalan.

Tujuan Pemasangan Poster

Pemasangan poster bertujuan agar sesuatu yang ada dalam poster itu dapat diketahui umum. Menjadikan masyarakat umum tertarik untuk membeli, memakai, atau mengikuti isi poster tersebut.

Kaidah Kebahasaan Poster

1. Singkat,
2. Jelas,
3. Efektif,
4. Mudah dimengerti,
5. Menarik perhatian pembaca.

Prinsip Penyusunan Poster

1. Kalimat dan gambar yang dipilih sesuai dengan tujuan penulisan poster.
2. Kalimat dalam poster bersifat mempengaruhi sehingga harus menggunakan kata yang menarik.
3. Kata-kata yang digunakan singkat dan padat agar orang lebih mudah mengingat dan mudah memahaminya dalam waktu yang singkat.
4. Dilengkapi dengan gambar agar dapat diketahui khalayak dengan cepat dan menarik. Tidak perlu kalimat yang banyak gambar sudah mewakili poster.

Jenis-jenis Poster

1. Poster niaga adalah poster yang dibuat untuk media komunikasi dalam urusan perniagaan untuk menawarkan suatu barang, atau jasa.
2. Poster kegiatan adalah poster yang berisi suatu kegiatan, seperti kegiatan jalan sehat, senam, dan lain-lain.
3. Poster penerangan adalah media publikasi yg berisi info penjelasan dapat berupa suatu prosedur atau informasi kesehatan dll. Contoh poster cara mencuci tangan.
4. Poster pendidikan adalah media publikasi yg berisi informasi yg mengedukasi. Semisal poster “5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan Santun)” atau “Bahaya Narkoba”.
5. Poster hiburan adalah poster berisi pemberitahuan adanya sesuatu hal yang bersifat hiburan.

Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster

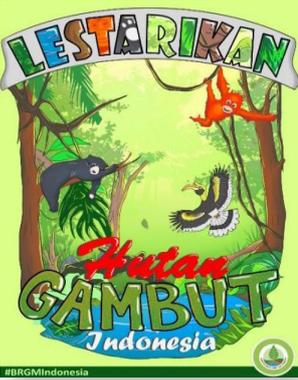
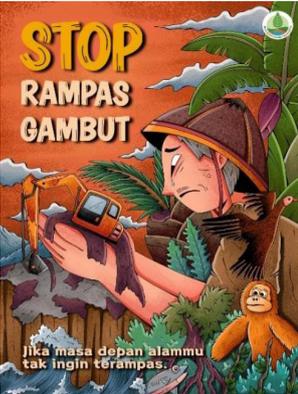
Berdasarkan contoh-contoh di atas, tampak perbedaan antara iklan, slogan, dan poster. Tujuan ketiganya sama-sama untuk membujuk khalayak berbuat sesuatu. Berikut perbedaan antara iklan, slogan, dan poster:

1. Iklan merupakan teks persuasif yang memadukan unsur gambar dengan kata-kata, unsur gerak, dan suara.
2. Slogan merupakan teks persuasif yang mengutamakan unsur kata-kata.
3. Poster merupakan teks persuasif yang mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata; dipajang di tempat-tempat umum.

Lembar Penilaian 5



Identifikasilah informasi penting dari teks Iklan, Slogan atau Poster tentang Hijaunya Lahan Gambutku!

No	Gambar	Jenis Teks	Kalimat Informasi
1			
2			
3			

Kriteria Penilaian



No. Soal	Rambu Jawaban	Skor Maksimal
1	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi sesuai	5
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi sesuai	2
	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	2
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	0
2	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi sesuai	5
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi sesuai	2
	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	2
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	0
3	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi sesuai	5
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi sesuai	2
	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	2
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	0

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 13. Pemadaman Kebakaran Lahan Gambut.
Sumber: BRGM



Gambar 14. Kebakaran Lahan Gambut.
Sumber: BRGM



Gambar 15. Pertanian di Lahan Gambut.
Sumber: BRGM

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!



1. Amati gambar 13, apakah yang dapat kamu simpulkan?
2. Amati gambar 14, apakah yang dapat kamu simpulkan?
3. Amati gambar 15, apakah yang dapat kamu simpulkan?
4. Gambar manakah yang termasuk iklan, slogan, atau poster? Jika "Iya" berikan pendapatmu, jika "Tidak" berikan juga alasannya!

Lembar Penilaian 6



Aspek	Nilai (1-4)	Keterangan
Kesesuaian isi simpulan dengan teks iklan, slogan, atau poster		
Keruntutan teks		
Pemilihan kosakata		

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$



Tugas Produk

1. Bentuklah di kelasmu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara membuat iklan, slogan dan poster, silahkan mencari sumber informasi dan referensi di internet.
3. Tulis dan buatlah iklan, slogan dan poster masing-masing satu dengan tema **“Melestarikan lahan gambut di sekitar lingkungan tempat tinggalmu”**
4. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan minggu depan.

Lembar Penilaian 7



No	Aspek yang dinilai	Jenis	Kriteria	Skor (1-4)	Keterangan
1	Kesesuaian isi dengan teks iklan, slogan, atau poster	Iklan	a). Isi sesuai dengan teks iklan	4	
			b). Isi cukup dengan teks iklan	3	
			c). Isi kurang sesuai dengan teks iklan	2	
			d). Isi tidak sesuai dengan teks iklan	1	
		Slogan	a). Isi sesuai dengan teks slogan	4	
			b). Isi cukup dengan teks slogan	3	
			c). Isi kurang sesuai dengan teks slogan	2	
			d). Isi tidak sesuai dengan teks slogan	1	
		Poster	a). Isi sesuai dengan teks poster	4	
			b). Isi cukup dengan teks poster	3	
			c). Isi kurang sesuai dengan teks poster	2	
			d). Isi tidak sesuai dengan teks poster	1	

2	Keruntutan Teks	Iklan	a). Sangat tepat	4	
			b). Cukup tepat	3	
			c). Kurang tepat	2	
			d). Tidak tepat	1	
		Slogan	a). Sangat tepat	4	
			b). Cukup tepat	3	
			c). Kurang tepat	2	
			d). Tidak tepat	1	
		Poster	a). Sangat tepat	4	
			b). Cukup tepat	3	
			c). Kurang tepat	2	
			d). Tidak tepat	1	
	Pilihan Kosakata	Iklan	a). Penulisan kosakata sangat tepat	4	
			b). Penulisan kosakata cukup tepat	3	
			c). Penulisan kosakata kurang tepat	2	
			d). Penulisan kosakata tidak tepat	1	
		Slogan	a). Penulisan kosakata sangat tepat	4	
			b). Penulisan kosakata cukup tepat	3	
			c). Penulisan kosakata kurang tepat	2	
			d). Penulisan kosakata tidak tepat	1	
		Poster	a). Penulisan kosakata sangat tepat	4	
			b). Penulisan kosakata cukup tepat	3	
			c). Penulisan kosakata kurang tepat	2	
			d). Penulisan kosakata tidak tepat	1	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian 8



Membuat iklan, slogan dan poster.

(Disampaikan dalam bentuk Video)

Nama Kelompok:

Anggota: ...

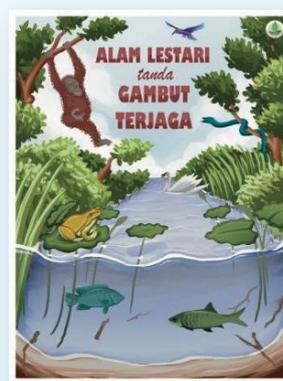
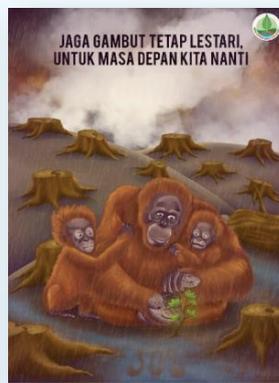
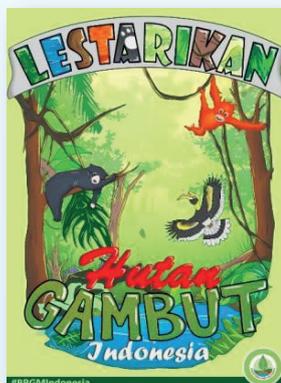
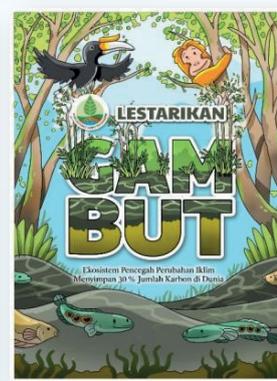
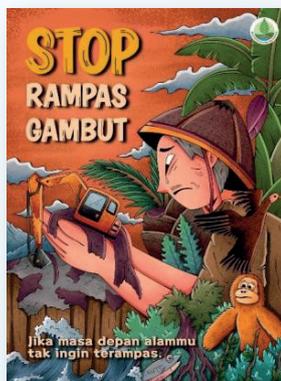
No	Nama Siswa	Aspek Penilaian (Skor Maksimal)				
		Kejelasan Peragaan (25)	Kesesuaian dengan langkah (25)	Ketepatan cara melakukan sesuatu (25)	Kreativitas (25)	Skor yang diperoleh
1						
2						
3						
4						
5						

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Contoh Iklan, Slogan, dan Poster tentang Gambut



Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.



Membumikan Mangrove di Sekitar Kita

Lembar Penilaian 9



Identifikasilah informasi penting dari teks Iklan, Slogan atau Poster tentang Membumikan Mangrove di Sekitar Kita!

No	Gambar	Jenis Teks	Kalimat Informasi
1			
2			
3			

Kriteria Penilaian



No. Soal	Rambu Jawaban	Skor Maksimal
1	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi sesuai	5
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi sesuai	2
	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	2
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	0
2	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi sesuai	5
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi sesuai	2
	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	2
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	0
3	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi sesuai	5
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi sesuai	2
	Jenis teks sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	2
	Jenis teks tidak sesuai dan kalimat informasi tidak sesuai	0

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 16. Penanaman Mangrove.
Sumber: BRGM



Gambar 17. Pelestarian Mangrove.
Sumber: BRGM

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!



1. Amati gambar 16, apakah yang dapat kamu simpulkan?
2. Amati gambar 17, apakah yang dapat kamu simpulkan?
3. Gambar manakah yang termasuk iklan, slogan, atau poster? Jika "iya" berikan alasan pendapatmu, jika "tidak" berikan juga alasannya!

Lembar Penilaian 9



Aspek	Nilai (1-4)	Keterangan
Kesesuaian isi simpulan dengan teks iklan, slogan, atau poster		
Keruntutan teks		
Pemilihan kosakata		

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$



Tugas Produk

1. Bentuklah di kelasmu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara membuat iklan, slogan dan poster, silahkan mencari sumber informasi dan referensi di internet.
3. Tulis dan buatlah iklan, slogan dan poster masing-masing satu dengan tema **“Melestarikan Hutan Mangrove di Kabupaten Kubu Raya”**
4. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan minggu depan.

Lembar Penilaian 10



No	Aspek yang dinilai	Jenis	Kriteria	Skor (1-4)	Keterangan
1	Kesesuaian isi dengan teks iklan, slogan, atau poster	Iklan	a). Isi sesuai dengan teks iklan	4	
			b). Isi cukup dengan teks iklan	3	
			c). Isi kurang sesuai dengan teks iklan	2	
			d). Isi tidak sesuai dengan teks iklan	1	
		Slogan	a). Isi sesuai dengan teks slogan	4	
			b). Isi cukup dengan teks slogan	3	
			c). Isi kurang sesuai dengan teks slogan	2	
			d). Isi tidak sesuai dengan teks slogan	1	
		Poster	a). Isi sesuai dengan teks poster	4	
			b). Isi cukup dengan teks poster	3	
			c). Isi kurang sesuai dengan teks poster	2	
			d). Isi tidak sesuai dengan teks poster	1	

2	Keruntutan Teks	Iklan	a). Sangat tepat	4	
			b). Cukup tepat	3	
			c). Kurang tepat	2	
			d). Tidak tepat	1	
		Slogan	a). Sangat tepat	4	
			b). Cukup tepat	3	
			c). Kurang tepat	2	
			d). Tidak tepat	1	
		Poster	a). Sangat tepat	4	
			b). Cukup tepat	3	
			c). Kurang tepat	2	
			d). Tidak tepat	1	
	Pilihan Kosakata	Iklan	a). Penulisan kosakata sangat tepat	4	
			b). Penulisan kosakata cukup tepat	3	
			c). Penulisan kosakata kurang tepat	2	
			d). Penulisan kosakata tidak tepat	1	
		Slogan	a). Penulisan kosakata sangat tepat	4	
			b). Penulisan kosakata cukup tepat	3	
			c). Penulisan kosakata kurang tepat	2	
			d). Penulisan kosakata tidak tepat	1	
		Poster	a). Penulisan kosakata sangat tepat	4	
			b). Penulisan kosakata cukup tepat	3	
			c). Penulisan kosakata kurang tepat	2	
			d). Penulisan kosakata tidak tepat	1	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian 11



Membuat iklan, slogan dan poster.

(Disampaikan dalam bentuk Video)

Nama Kelompok:

Anggota: ...

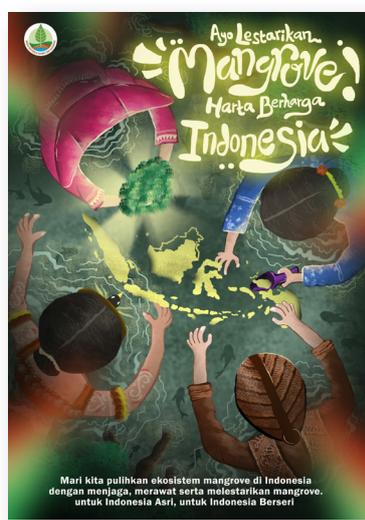
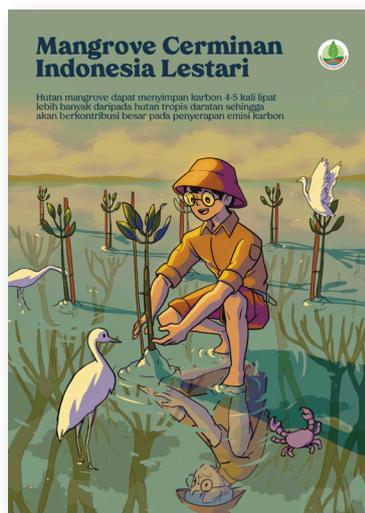
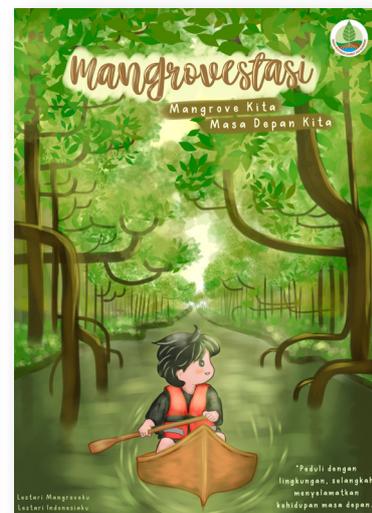
No	Nama Siswa	Aspek Penilaian (Skor Maksimal)				
		Kejelasan Peragaan (25)	Kesesuaian dengan langkah (25)	Ketepatan cara melakukan sesuatu (25)	Kreativitas (25)	Skor yang diperoleh
1						
2						
3						
4						
5						

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Contoh Iklan, Slogan, dan Poster tentang Mangrove



Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.



Bab IV

Teks Persuasi

1.1. Elemen

Menulis

1.2. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
 - Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal.
 - Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis..
 - Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
-

1.3. Alur Tujuan Pembelajaran

- Mengenal teks persuasi secara visual dan audiovisual.
 - Mengidentifikasi teks persuasi secara visual dan audiovisual.
 - Menjelaskan teks persuasi secara visual dan audiovisual.
 - Menyimpulkan teks persuasi secara visual dan audiovisual.
-

1.4. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks persuasi dengan menggunakan bahasa yang tepat.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi pokok informasi teks persuasi dengan tepat.
 - Peserta didik dapat menjelaskan isi teks persuasi baik secara lisan maupun tulis.
 - Peserta didik dapat menyimpulkan gagasan/ide yang berkaitan dengan teks persuasi.
-

1.5. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
 - Berkebinekaan Global.
 - Bergotong Royong.
 - Bernalar Kritis.
-

1.6. Pertanyaan Pemantik

- Apakah di tempat tinggalmu terdapat lahan gambut?
- Mengapa lahan gambut begitu penting untuk dijaga?
- Bagaimana cara menulis teks persuasi yang berkaitan dengan lahan gambut.

**Menulis**

Ayo Kita Jaga Lahan Gambut

Materi Ajar: Teks Persuasi tentang Lahan Gambut

Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan, saran, bujukan, imbauan, pengaruh, arahan, larangan, atau perintah kepada seseorang untuk melakukan suatu hal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis teks tersebut.

Tujuan dari teks persuasi adalah membujuk atau mengajak pembacanya agar mengikuti atau melakukan ajakan, perintah atau bujukan yang disampaikan oleh penulis dalam teks tersebut. Ciri dari teks persuasi biasanya di dalamnya terdapat kalimat dan kata-kata yang berupaya mengajak dan mempengaruhi pembacanya. Contohnya seperti kata sebaiknya, marilah, mulailah, ayo, janganlah, dan sebagainya.

Setelah memahami pengertian, tujuan, serta ciri dari teks persuasi. Selanjutnya akan membahas struktur teks persuasi. Struktur teks merupakan bagian-bagian yang membangun sebuah teks. Teks persuasi dibentuk oleh beberapa bagian yang disusun secara sistematis dan saling berhubungan.

Struktur Teks Persuasi

Berikut struktur teks persuasi yang dilansir dari situs pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain:

1. Pengenalan Isu

Penulis akan memberikan dan menyampaikan pengantar mengenai masalah yang menjadi dasar dari tulisan atau topik pembicaraannya.

2. Pemaparan Argumen

Setelah menjelaskan mengenai isu yang akan dibicarakan, penulis harus memberikan beberapa argumen dan pendapat terkait dengan isu tersebut. Untuk lebih meyakinkan pembaca, carilah fakta-fakta yang dapat memperkuat argumen-argumen tadi.

3. Pernyataan Ajakan

Bagian ini merupakan inti teks persuasi yang di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca untuk melakukan sesuatu. Pernyataan itu dapat disampaikan secara langsung (tersurat) atau secara tidak langsung (tersirat). Gunakanlah kalimat dan kata-kata yang bisa mempengaruhi pembaca agar mengikuti ajakan atau larangan dari kita.

4. Penegasan Kembali

Setelah mengajak, menghimbau, membujuk, atau melarang, di bagian ini penulis menegaskan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Biasanya ditandai dengan kata-kata seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah, dan sebagainya. Kehadiran argumen berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan itu.

(Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5868531/teks-persuasi-pengertian-tujuan-struktur-dan-contohnya>)

Contoh Teks Persuasi

"Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia. Rasanya masih terlalu banyak sampah kecil berserakan di sekitar kita. Terkadang banyak orang menyepelkan bahwa sampah kecil tersebut tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkannya. Sekecil apapun, sampah tetaplah sampah."

(Pengenalan Isu)

"Sampah yang kita buang di mana saja tidak akan hilang sendiri. Apalagi jika sampah tersebut merupakan sampah anorganik atau sampah yang tidak dapat diuraikan oleh tanah. Namun, bukan berarti kita dapat membuang sampah organik ke mana saja. Sampah terurai tetap tidak akan menghilang secara instan. Membuang sampah di mana saja tetap berisiko mengundang penyakit yang tidak diinginkan."

(Rangkaian Argumen)

"Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya. Sesederhana itu, maka berbagai dampak negatifnya akan terhindarkan. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Mereka bangun dan bekerja jauh lebih awal dari kita, kedinginan dan kelelahan karena ulah kita yang membuang sampah sembarangan."

(Pernyataan Ajakan)

"Menghargai mereka sama dengan menghargai diri sendiri karena saat kita membuang sampah sembarangan, kita akan menjadi pribadi yang kotor seperti sampah itu sendiri. Mari buang sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan."

(Penegasan Kembali)

Silahkan kalian baca penjelasan berikut ini!



Teks 5

Cegah Karhutla Tidak Meluas, Bupati Kubu Raya Imbau Warga Awasi Lahan Gambut

Bupati Kubu Raya Kalimantan Barat (Kalbar) H. Muda Mahendrawan, S.H berharap masyarakat dapat membantu pemantauan dan proses pemadaman api jika terjadi kebakaran pada lahan gambut yang ada di kabupaten itu.

"Kondisi terkini dari titik api yang terjadi di Kubu Raya berdasarkan pantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), hanya tinggal 1 titik di Desa Padang Tikar, Kecamatan Batu Ampar. Kita berharap, semoga titik api ini tidak banyak muncul lagi karena area lahan gambut sulit diprediksi," ungkap Bupati Kubu Raya H. Muda Mahendrawan, S.H di Sungai Raya, Senin (16/09/2019).



Gambar 18. Kebakaran Lahan Gambut (Sumber: Foto: HaKI [Hutan Kita Institute])

Untuk itu, orang nomor satu di Kabupaten Kubu Raya ini meminta kepada masyarakat agar bisa membantu mengawasi lahan gambut yang ada disekitar pemukiman mereka, karena lahan gambut tersebut sangat mudah terbakar.

"Kemunculan sumber titik api di lahan gambut ini bisa menjalar dengan mudah, karena api yang ada di bawah lahan yang pernah terbakar tidak kelihatan dari bawah. Tiba-tiba saja bisa muncul kembali, dan ini perlu penanganan ekstra," tuturnya.

Dirinya berharap, ke depan Kubu Raya dan Kalbar bisa mendapatkan hujan yang merata agar air bisa masuk hingga ke bagian bawah lahan gambut, sehingga api benar-benar padam.

Kita sejauh ini sudah melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Namun, untuk Kubu Raya karena sebagian besar memiliki lahan gambut, sehingga sedikit saja api bisa menimbulkan kebakaran lahan yang luas," paparnya.

Muda menyatakan, kebakaran hutan dan lahan saat ini sangat mengganggu dan meresahkan masyarakat. Bahkan, dirinya sudah mengeluarkan dua kali surat edaran libur sekolah karena buruknya kondisi udara akibat terbakarnya hutan dan lahan.

"Untuk itu saya minta masyarakat agar berhati-hati dan tidak sembarangan membuang puntung rokok di lahan gambut, karena itu bisa menimbulkan kebakaran yang meluas," imbuhnya.

Berdasarkan informasi peta sebaran hotspot Kalbar dan berdasarkan Pengelolaan Data Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) pada hari Senin 16 September 2019 dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB terdapat 283 hotspot yang tersebar di 14 Kabupaten/Kota di Kalbar dengan rincian:

1. Kabupaten Sambas 23 hotspot.
2. Kabupaten Mempawah 8 hotspot.
3. Kabupaten Sanggau 17 hotspot.
4. Ketapang Ketapang 128 hotspot.
5. Kabupaten Sintang 33 hotspot.
6. Kabupaten Kapuas Hulu 20 hotspot.
7. Kabupaten Bengkayang 8 hotspot.
8. Kabupaten Landak 8 hotspot.
9. Kabupaten Sekadau 10 hotspot.
10. Kabupaten Kayong Utara 10 hotspot.
11. Kabupaten Melawi 9 hotspot.
12. Kabupaten Kubu Raya 4 hotspot.
13. Kota Pontianak 0 hotspot dan
14. Kota Singkawang 5 hotspot.

Sumber: <https://rri.co.id/pontianak/sosial/721268/cegah-karhutla-tidak-meluas-bupati-kubu-raya-himbau-warga-awasi-lahan-gambut>.



Petunjuk tugas ke-1!

Catatlah Isi informasi dalam video yang diputarkan oleh gurumu yang berkaitan dengan lahan gambut?

Isi informasi video tersebut berkaitan dengan

Jawaban:

Lembar Penilaian 12



No	Aspek yang dinilai	Jenis	Kriteria	Skor (1-4)	Keterangan
1	Kesesuaian isi video	Teks Persuasi Lahan Gambut	a). Isi informasi sesuai dalam video	4	
			b). Isi informasi kurang sesuai dalam video	3	
			c). Isi informasi tidak sesuai dalam video	0	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Petunjuk tugas ke-2!

1. Bacalah teks berjudul "*Cegah Karhutla Tidak Meluas, Bupati Kubu Raya Imbau Warga Awasi Lahan Gambut*" dan Catatlah Pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks tersebut!

2. Kerjakan secara berkelompok

3. Presentasikan hasilnya di depan kelas

Jawaban:

Pokok informasi pada paragraf:

1.
2.
3.
4.
5.

Kriteria Penilaian



Paragraf Ke-	Keterangan	Nilai
1	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
2	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
3	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
4	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
5	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$



Tugas Kelompok

1. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara menulis teks persuasi, silahkan kalian mencari sumber informasi dan referensi di internet.
2. Tulislah teks persuasi dengan tema “**Melestarikan Lahan Gambut di Lingkunganmu**” dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
3. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan minggu depan.

Lembar Penilaian 13



Menulis Teks Persuasi bertema Melestarikan Lahan Gambut di Lingkunganmu

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.

No	Hal yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Pelaksanaan Presentasi	Menyajikan materi dengan menyapa, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	20	
2	Kerja Sama	Bekerja sama dalam menjawab pertanyaan, serta merespon pertanyaan audiens dengan baik, benar dan jelas	20	
3	Isi	Mengungkapkan ide yang sesuai dengan isi teks menggunakan bahasa yang tepat.	20	
4	Penggunaan Ejaan dan Bahasa	Konstruktif kompleks, efektif, makna tidak kabur	20	
5	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar dan jelas	20	
Total Skor Perolehan			100	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.





Menulis

Ayo Kita Jaga Hutan Mangrove

Materi Ajar: Teks Persuasi "Ayo Kita Jaga Hutan Mangrove!"

Silahkan kalian baca penjelasan berikut ini!



Teks 6

Bupati Muda Ajak Masyarakat Pesisir Lestarkan Mangrove

Bupati Kubu Raya, Kalimantan Barat, Muda Mahendrawan mengajak masyarakat pesisir di kabupaten itu untuk melestarikan mangrove di sekitar mereka, guna mendapatkan manfaat tambahan bagi perekonomian keluarga.



Gambar 19. Penanaman Mangrove.
Sumber: kuburayakab.go.id

"Memaknai Peringatan Hari Mangrove Sedunia tahun ini, kita berharap masyarakat, khususnya yang ada di daerah pesisir untuk dapat terus melestarikan mangrove yang ada di sekitar mereka. Ini penting, selain untuk menjaga ekosistem air, juga bisa mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat," kata Muda Mahendrawan di Sungai Raya,

Muda menjelaskan saat ini Pemkab Kubu Raya sudah memiliki beberapa objek wisata mangrove dan hutan desa di Bentang Pesisir Padang Tikar, Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.

Hutan mangrove tersebut merupakan jenis hutan yang terlengkap di dunia, sekitar 80 persen dari total jenis mangrove berada di sana. Perjalanan menuju ke lokasi tersebut bisa menggunakan speedboat dari Pelabuhan Rasau Jaya yang memakan waktu kurang lebih dua jam.

Dia mengatakan, 30 jenis pohon mangrove berada di lokasi ekowisata diantaranya dari nipah, nyirih, dan banyak lainnya.

"Ini potensi wisata yang sangat baik, yang patut dikembangkan. Terlebih di dalamnya terdapat beberapa habitat yang langka seperti Pesut, Bekantan, Kucing Bakau, Ikan Tiris dan beberapa hewan lainnya. Juga bisa menikmati kuliner

khas yang sangat kaya sekali, seperti kepiting, udang dan macam-macam," kata Muda..

Dirinya mengatakan sejak tahun 2013 bersama sejumlah pihak pihaknya telah memfasilitasi masyarakat, mendorong secara bersama-sama, untuk pengelolaan hutan desa. Di sana terdapat 11 desa 10 diantaranya berada di dalam kawasan hutan.

"Ekowisata Mangrove yang ada di Kubu Raya tidak hanya menawarkan jalur perjalanan pada hutan mangrove tetapi juga wisata pendidikan, pemancingan dan petualangan ke bukit Bongkok yang ada di desa Batu Ampar. Dari sana kita bisa melihat pemandangan Laut Cina Selatan dengan leluasa," tuturnya.

Selama ini, lanjut Muda, lahan hutan mangrove yang sudah di SK kan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Desa Batu Ampar seluas 30 ribu hektare, masyarakat di sana juga telah mendapatkan manfaat yang besar untuk pelestarian mangrove ini, karena dapat menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar, termasuk sebagai paket wisata.

Sumber:<https://kuburayakab.go.id/seputar-kuburaya/berita/bupati-muda-ajak-masyarakat-pesisir-lestarikan-mangrove>, Rabu, 28 Juli 2021



Petunjuk tugas ke-1!

Catatlah Isi informasi dalam video yang diputar oleh gurumu yang berkaitan dengan mangrove?

Isi informasi video tersebut berkaitan dengan

Jawaban:

Lembar Penilaian 14



No	Aspek yang dinilai	Jenis	Kriteria	Skor (1-4)	Keterangan
1	Kesesuaian isi video	Teks Persuasi Lahan Gambut	a). Isi informasi sesuai dalam video	4	
			b). Isi informasi kurang sesuai dalam video	3	
			c). Isi informasi tidak sesuai dalam video	0	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Petunjuk tugas ke-2!

1. Bacalah teks berjudul "*Bupati Muda Ajak Masyarakat Pesisir Lestarkan Mangrove*" dan Catatlah Pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks tersebut!
2. Kerjakan secara berkelompok
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

Jawaban:

Pokok informasi pada paragraf:

1.
2.
3.
4.
5.

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian



Paragraf Ke-	Keterangan	Nilai
1	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
2	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
3	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
4	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0
5	Pokok informasi sesuai	3
	Pokok informasi kurang sesuai	2
	Pokok informasi tidak sesuai	0

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$



Tugas Kelompok

1. Untuk memperdalam pemahaman kalian tentang cara menulis teks persuasi, silahkan kalian mencari sumber informasi dan referensi di internet.
2. Tulislah teks persuasi dengan tema “**Melestarikan Lahan Mangrove di Lingkungan Sekitar**” dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
3. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan minggu depan.

Kriteria Penilaian



Aspek	Kriteria	Skor
Isi	Mampu mengungkapkan ide dengan baik	30
	Mampu mengungkapkan ide dengan cukup baik	20
	Mampu mengungkapkan ide dengan kurang baik	10
Organisasi	Gagasan sudah terorganisasi dengan baik	30
	Gagasan sudah terorganisasi dengan cukup baik	20
	Gagasan terorganisasi kurang baik	10
Kosakata	Pemanfaatan potensi kata, pilihan kata dan pembentukan kata sangat baik	30
	Pemanfaatan potensi kata, pilihan kata dan pembentukan kata cukup baik	20
	Pemanfaatan potensi kata, pilihan kata dan pembentukan kata kurang baik	10
Penggunaan Bahasa	Konstruksi bahasa sangat kompleks	30
	Konstruksi bahasa sangat kompleks	20
	Konstruksi bahasa sangat kompleks	10

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian 15



Menulis Teks Persuasi bertema Melestarikan Mangrove di Lingkungan Sekitar

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.

No	Hal yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Pelaksanaan Presentasi	Menyajikan materi dengan menyapa, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	20	
2	Kerja Sama	Bekerja sama dalam menjawab pertanyaan, serta merespon pertanyaan audiens dengan baik, benar dan jelas	20	
3	Isi	Mengungkapkan ide yang sesuai dengan isi teks menggunakan bahasa yang tepat.	20	
4	Penggunaan Ejaan dan Bahasa	Konstruktif kompleks, efektif, makna tidak kabur	20	
5	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar dan jelas	20	
Total Skor Perolehan			100	

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.





Kelas IX

Integrasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bab V

Teks Cerpen

1.1. Elemen

Membaca dan Memirsa

1.2. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
 - Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.
 - Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.
 - Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
-

1.3. Alur Tujuan Pembelajaran

- Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
 - Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek.
-

1.4. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mendata unsur pembangun karya sastra (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat) dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
 - Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat) dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek.
-

1.5. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
 - Berkebinekaan Global.
 - Bergotong Royong.
 - Bernalar Kritis.
-

1.6. Pertanyaan Pemantik

- Apakah kalian pernah melihat kebakaran lahan gambut?
 - Bisakah kalian menceritakan pengalaman tentang kebakaran lahan gambut itu ke bentuk sebuah cerpen?
-



Mengidentifikasi Cerpen Tentang Gambut

Materi Ajar: Mengidentifikasi Cerita Pendek

Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek atau sering disingkat cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerpen merupakan prosa fiksi yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Seperti namanya, cerpen lebih sederhana daripada novel.

Cerpen termasuk dalam sastra populer. Karya sastra ini terdiri dari satu inti kejadian yang dikemas dengan cerita yang padat. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya. Karena singkatnya, cerita-cerita pendek yang sukses mengandalkan teknik-teknik sastra seperti tokoh, alur, tema, bahasa, dan amanat secara lebih luas dibandingkan dengan fiksi yang lebih panjang. Ceritanya bisa dalam berbagai jenis.

Unsur-unsur cerpen:

1. Tema, adalah gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita.
2. Penokohan, merupakan pemberian sifat pada tokoh yang ada dalam cerita. Terdapat dua metode untuk mengidentifikasi watak dari seorang tokoh yaitu dengan cara metode analitik (secara langsung) dan metode dramatik (secara tidak langsung).
3. Alur (plot), merupakan rangkaian kejadian dalam suatu cerita. Terdapat 3 alur yang kita kenal, yaitu: alur maju, mundur, campuran.
4. Setting atau latar, sebagai tempat, waktu, dan suasana yang digambarkan dalam cerita.
5. Sudut pandang, sebagai posisi pengarang dalam cerita.
6. Gaya bahasa, yaitu cara untuk menggambarkan sebuah kata atau kalimat dalam cerita supaya lebih indah dan bermakna. Di dalam cerpen biasanya menggunakan gaya Bahasa personifikasi yaitu membandingkan fungsi objek seolah-olah dapat bersikap layaknya manusia. Majas simile digunakan untuk membandingkan secara langsung dengan konjungsi bak, bagaikan, seperti, dan laksana.
7. Amanat, biasanya berisi pesan yang bisa kita ambil dari cerita tersebut.

Makna Tersirat dan Tersurat

Cerpen mengandung gagasan yang disampaikan pengarang secara tersirat dan tersurat. Makna tersirat berupa suatu makna yang tidak tertera dalam sebuah bacaan atau ucapan secara langsung, namun tetaplah ada di dalamnya. Sedangkan makna tersurat berupa suatu makna yang telah tertera jelas dari sebuah bacaan atau ucapan.

Makna tersirat juga dikenal sebagai makna implisit, dimana jika kita ingin mengetahuinya maka harus memahami keseluruhan isi. Sementara itu, makna tersurat dikenal pula sebagai makna eksplisit, di mana kita bisa secara langsung mengetahuinya walaupun hanya membacanya dengan sekilas, sebab dituliskan begitu jelas. Pesan pengarang dalam sebuah cerpen dapat disampaikan secara tersirat dan secara tersurat.

Baca dan pahami cerpen "Jangan Bakar Aku".

Nikmati bagaimana cerita disajikan (alur), sikap dan karakter tokoh yang bercerita atau tokoh yang diceritakan, dan isi cerita tentang sesuatu yang baik (tema dan pesan).

Bacalah teks berikut!

Teks 7

Jangan Bakar Aku

Oleh: Sri Nur Aeni

Suasana hari ini sedikit lesu. Sejak kemarin matahari sore terlihat bulat penuh dan begitu merah seperti belahan buah semangka, membuat langit sebelah barat berpendar-pendar oleh warna merah, jingga, kuning, serta ungu. Indah, sebenarnya. Namun, untuk sebagian orang yang paham, itu pertanda musim kemarau telah datang.

Hari-hari menyesakkan dada pun segera kami lalui. Angin membawa asap pembakaran hutan dan lahan gambut dari berbagai arah. Asap itu menyelimuti kota, masuk ke rumah-rumah, sekolah, kantor, mengambang di atas Sungai Kapuas. Jika pagi, aku hanya bisa melihat beberapa rumah saja, selebihnya tenggelam dalam gulungan asap. Langit yang indah tertutup kabut asap hingga berhari-hari lamanya. Suasana akan sedikit cerah ketika matahari mulai merangkak naik.

Suhu udara meningkat dan terasa pengap. Seisi rumah menjadi kotor. Debu serta serpihan-serpihan rumput hitam beterbangan memenuhi atap, menempel di kain jemuran, bertebaran di teras, ruang tamu, bahkan spreng tempat tidur dalam kamar. Telapak kaki hitam karena di mana pun melangkah, di situ debu berceceran. Pintu dan jendela harus selalu tertutup rapat dan kipas angin tak berhenti berputar. Saat listrik padam, wah, situasi semakin luar biasa parah. Aku dengar ibu beberapa kali mengeluh tentang keadaan itu, sembari berdoa semoga hujan segera turun menyelesaikannya.

Aku perhatikan bunga-bunga kesayangan ibu di halaman jadi berubah. Juga tanaman apotek hidup. Daun-daun yang muda keriting, sedangkan yang tua menguning. Bunga-bunga tidak ada yang mekar. Kupu-kupu tidak ada yang hilir-mudik mencari madu atau bertelur di dedaunan. Biasanya bencana seperti ini akan membuat pohon-pohon merajuk tak mau berbuah. Bulan Desember nanti mungkin terlewati tanpa banjir buah-buahan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pagi berawal sejak azan subuh yang mendayu-dayu dari musala. Suara Pak Mukid amatlah merdu menimbulkan rasa damai. Aku membuka mata, tapi masih berbaring sebelum akhirnya menggeliat bangun. Aku bangkit menuju kamar mandi. Di dapur ibu sibuk menyiapkan sarapan. Ayah sudah selesai mandi dan berpakaian dinas lapangan.

Kemarau yang sarat asap telah banyak menimbulkan penyakit. Anak-anak, tak terkecuali aku, terserang batuk. Tenggorokan terasa kering dan perih. Mata pun pedih. Karena semua itulah –*dan ini yang paling tidak kusuka*– kami tidak diizinkan bermain di luar rumah. Huh!

"Mana maskernya?" tanya ibu.

Aku mengeluarkannya dari dalam tas. Aku mencium tangan beliau, memasang masker, lalu berangkat ke sekolah.

"Jangan jajan di sekolah, makan bekalnya saja," pesan ibu.

Aku mengacungkan jempol. Ibu melepasku dengan senyum lega. Itu karena beberapa teman di sekolah sudah ada yang dirawat di rumah sakit akibat sesak napas, bahkan ada yang sakit pencernaan. Aku mengayuh sepeda melewati pos monyet.

"Permisi, Om," sapaku pada Om Agung yang bertugas jaga di pos itu.

"Bara!" panggil seseorang.

Aku berhenti dan menoleh. Yuda menyusulku diikuti Arif di belakangnya. Kami bertiga berangkat ke sekolah bersama dengan membawa pesan dari Om Agung agar naik sepedanya tidak berjajar tiga tapi berurutan. Jalanan temaram. Kendaraan yang lewat menyalakan lampu karena jarak pandang hanya beberapa meter saja. Sekolah kami tidak terlalu jauh.

"Asap pekat begini, kira-kira binatang-binatang di bukit itu mati enggak ya?"

"Berdoa saja semoga tidak apa-apa," sahutku.

"Kita mau ke bukit kah?" tanya Yuda membuka kembali rencana yang sempat tertunda.

"Tersesat kita nanti," jawabku, *"Memangnya selain ke sekolah, kita boleh keluar rumah?"*

"Kita tunggu saja kalau sudah tidak ada asap. Nanti kesini lagi," ujar Arif.

Semua setuju dengan usul itu. Untuk sementara harus bersabar, menunda rencana untuk melihat proses menetasnya burung kuau di bukit itu.

Kami berjalan masuk kelas. Danu terlihat baru memasuki gerbang sekolah diantar ibunya. Dia berlari, lalu ikut bergabung setelah menyimpan tas di laci meja. Semua yang ada di sekolah mengenakan masker, termasuk bapak dan ibu guru. Kawan-kawan ada yang membelinya di apotek, ada juga yang beli di toko dengan motif beraneka macam. Aku mendapatkannya dari pembagian di asrama. Warnanya hijau muda. Kemarin, di jalan raya aku juga melihat beberapa orang membagikan masker itu secara gratis kepada yang lewat. Aku rasa asap yang terjadi tahun ini begitu pekat.

Suasana belajar di kelas benar-benar tidak menyenangkan. Murid-murid batuk bersahut-sahutan. Ibu wali kelas, Bu Tati, bahkan sakit tenggorokan. Suaranya serak, sehingga beliau sedikit bicara. Kami sedang mengerjakan tugas secara berkelompok ketika tiba-tiba ada panggilan bagi seluruh wali kelas supaya berkumpul di ruang guru. Bu Tati berpesan agar kami tetap melanjutkan pekerjaan dan tidak membuat keributan. Beberapa saat kemudian beliau kembali masuk kelas dengan satu pemberitahuan mengejutkan.

"Anak-anak, tadi Ibu mendapat informasi dari Kepala Sekolah, bahwa mulai hari ini hingga tiga hari kedepan, kalian dibolehkan tidak datang ke sekolah melainkan belajar sendiri di rumah."

"Wah, kita libur ya, Bu?" tanya Dani, ketua kelas, seakan tak percaya.

"Ya, libur, tapi tetap belajar di rumah. Nanti kalau ditanya oleh orang tua, kalian jelaskan bahwa libur ini berdasarkan surat edaran dari Bupati karena asap kebakaran sudah berbahaya bagi kesehatan. Paham?" tanya Bu Tati.

"Pahaaam....," jawab murid-murid serentak.

"Kita masuk kembali hari apa, Bu?" tanyaku.

"Hari Senin," jawab Bu Tati tegas. *"Sebagai bahan belajar di rumah, kalian jawab pertanyaan buku paket halaman 118 di buku latihan,"* imbuhnya berpesan.

Hari ini kami dibolehkan pulang ke rumah lebih awal. Semua murid berhamburan keluar kelas dan halaman. Danu membonceng denganku karena belum dijemput ibunya. Di sepanjang jalan kami mulai berencana memanfaatkan liburan ini untuk melanjutkan misi yang tertunda.

"Daripada di rumah saja, bagus kita ke hutan lihat burung kua itu," usul Arif.

"Hih, enggak ah! Kalau ketahuan guru bisa-bisa kita kena hukum," jawab Danu.

"Memangnya kenapa?" tanyaku.

"Iyalah, kita libur kan disuruh untuk diam-diam di rumah karena asap tebal. Kalau pergi ke mana-mana, bagus tidak usah diliburkan," jawab Danu.

"Tapi Bu Tati enggak tahu kita ke sana," pancingku.

"Bu Tati memang tidak tahu, tapi yang lain bisa saja lapor," kata Arif.

Kami pun tertawa mendengar alasan yang masuk akal itu. Aku dan teman-teman terus mengayuh sepeda, memasuki gerbang ksatrian, dan berpisah menuju rumah masing-masing.

Ternyata bencana asap ini terus berlangsung dan benar-benar melumpuhkan seluruh aktivitas. Semua terganggu. Kegiatan olahraga yang dilakukan oleh ibu-ibu setiap Rabu sore, kini untuk sementara ditiadakan. Anak-anak dilarang bermain di lapangan. Padahal jika udara normal, aku dan teman-teman biasanya menghabiskan waktu dengan bermain bola atau sepeda. Hanya binatang tonggeret saja agaknya yang paling bersemangat dengan suara melengkingnya memanggil-manggil hujan dari arah pohon kelapa di belakang pos penjagaan. Mungkin dia tahu isi hati para ibu yang mulai kehabisan air hujan di tempayan rumah.

Aku hanya bolak-balik di dalam rumah merasa serba salah. Sesekali membuka pintu atau berdiri sebentar di teras. Udara sungguh kotor. Sore hari terlihat kelabu dan lebih cepat menjadi gelap. Bukit itu diselimuti asap. Bisa tersesat kalau berani pergi ke sana. Ayah terlihat berjalan dari arah kantor. Begitu sampai di teras, dia duduk di tangga dan membuka sepatu PDL.

"Libur sekolahnya?"

"Ya, tiga hari," jawabku,

"Yah, sampai kapan sih kabut asap ini?"

"Sampai orang sadar untuk tidak membakar ladang atau hutan," jawab ayah. Kulihat di internet, terdapat titik api yang jumlahnya terus bertambah menyebar ke berbagai tempat.

Tanah gambut terbakar hingga kedalaman beberapa meter dan sulit dipadamkan. Asap terus keluar dari dalam lahan gambut itu. Kalau saja kita bisa mendengar suara protes tanah gambut itu, tentulah dia sedang berkata,

"Jangan bakar aku!"

Akhirnya beginilah akibatnya. Kualitas udara dinyatakan berbahaya. Adik Danu yang masih kecil sampai harus dibawa ke rumah sakit dan dipasang selang oksigen. Nafasnya tersengal-sengal. Tidak tega aku melihatnya. Ya, Tuhan, mohon diturunkan hujan untuk mengakhiri bencana ini. Kasihanilah kami. Kasihanilah rumput dan daun-daun yang kering, pohon-pohon yang lesu, dan ikan yang mencari sisa air di parit-parit. Amin. **



Tugas Mandiri

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa tema cerpen "Jangan Bakar Aku" ?
2. Siapa yang dimaksud dengan kata "aku" dalam judul cerpen tersebut.
3. Peristiwa apa yang menjadi konflik dalam cerita?
4. Ceritakan kembali perwatakan para tokoh yang ada dalam cerita!
5. Tulislah dua pesan moral yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita tersebut!



Lembar Penilaian 16



No	Jawaban	Skor
1	Jawaban tepat disertai bukti yang sesuai	2
	Jawaban kurang tepat disertai bukti yang (tidak) sesuai	1
2	Jawaban tepat disertai bukti yang sesuai	2
	Jawaban kurang tepat disertai bukti yang (tidak) sesuai	1
3	Jawaban tepat disertai bukti yang sesuai	2
	Jawaban kurang tepat disertai bukti yang (tidak) sesuai	1
4	Jawaban tepat disertai bukti yang sesuai	2
	Jawaban kurang tepat disertai bukti yang (tidak) sesuai	1
5	Jawaban tepat disertai bukti yang sesuai	2
	Jawaban kurang tepat disertai bukti yang (tidak) sesuai	1
Skor Maksimal		10

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.





Membaca

Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerpen

Materi Ajar: Menyimpulkan Unsur-unsur Cerpen tentang Mangrove

Pada pembelajaran sebelumnya kalian sudah mengidentifikasi teks cerpen. Masih ingatkah dengan unsur-unsur yang membangun sebuah cerpen?

Karya sastra seperti cerpen, novel, dan dongeng memiliki unsur pembentuk dan pembangunnya. Unsur-unsur yang berperan dalam pembentukan cerpen terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Unsur intrinsik dalam cerpen meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur cerita, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik diantaranya latar belakang pengarang, latar belakang masyarakat, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. Latar belakang masyarakat misalnya ideologi negara, kondisi politik, kondisi sosial, dan kondisi ekonomi.

Cerita pendek (cerpen)

mengangkat persoalan kehidupan manusia secara khusus. Tema cerpen berasal dari persoalan keseharian hingga ke renungan filosofis yang dipotret dari kehidupan nyata. Tokoh dan latar bisa saja direkayasa demi kepentingan keindahan cerita dan sekaligus membedakannya dengan teks pengalaman cerita nyata.

Ciri cerpen

juga ditandai dengan jumlah karakter yang relatif kecil mencakup satu tindakan tunggal dengan satu fokus tematik.

Unsur pada cerpen

adalah tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, dan amanat atau pesan moral.

Bacalah cerpen berjudul “Pahlawan Mangrove”, kemudian simpulkan unsur-unsur intrinsik cerpen dengan mengisi kotak yang disediakan.



Teks 8



Pahlawan Mangrove

Oleh: Sri Nur Aeni

Siang yang damai. Langit lazuardi bersih memberikan ruang seluas-luasnya pada mentari untuk memamerkan panas. Sinarnya memantul di permukaan Sungai Kapuas menimbulkan cahaya berpendar-endar indah. Sementara di sekitar angin berhembus lembut dan sejuk membawa oksigen berlimpah. Di beberapa dahan pohon, monyet-monyet kecil asyik mengunyah buah mangrove yang ranum. Sementara lainnya berkejar-kejaran penuh canda-ria, bergelantungan dari ranting ke ranting yang lentur. Burung bangau betina termangu-mangu di sarangnya yang tinggi. Sesekali dia terusik oleh bangau-bangau lain yang hilir-mudik mencari makan. Warna kawanannya yang putih itu terlihat kontras dengan hijau daun mangrove.

Bayu mendayung sampan semakin jauh ke dalam hutan mangrove yang asri. Udara sejuk oleh rindang hijau daun mangrove seperti gumpalan kapas yang membentuk kanopi hutan nan rapat. Akhirnya, sampan mulai melaju lebih pelan untuk merapat ke sela-sela akar mangrove yang agak lapang. Dia menyimpan dayung lalu menyiapkan alat pancing. Temannya, Bima, memindahkan kepiting-kepiting besar hasil tangkapan mereka ke keranjang lain agar tidak membuat masalah dengan ikan-ikan yang berukuran lebih kecil. Bima pun segera menyiapkan alat pancing dan memasang umpan cacing di ujung kailnya.

“Wah, disini airnya jernih, besar-besar ikannya!” seru Bima.

Dia melihat begitu banyak ikan berenang di sela-sela akar mangrove yang sehat. Di dasar air, menyembul gelembung-gelembung air pertanda adanya makhluk mangrove yang bersembunyi. Bisa jadi kepiting, udang, siput, atau jenis moluska lain.

“Panen kita hari ini,” balas Bayu senang.

Mereka begitu gembira. Sampan sudah penuh oleh hasil tangkapan yang memuaskan, dan mereka memutuskan untuk pulang. Tiba-tiba mata Bayu tertarik pada pemandangan agak ganjil yang terpampang di tempat agak jauh.

“Apa itu, Ma?” tanya Bayu penasaran.

Bima mengikuti arah pandangan temannya. Diantara pohon-pohon itu ada tumpukan daun mangrove yang cukup tinggi menutupi sesuatu.

“Coba kita lihat,” ujar Bayu sambil kembali mendayung sampan mendekati arah itu. Setelah sampai, Bima mengangkat bagian tumpukan daun itu, berusaha melihat apa yang tersembunyi di baliknya.

“Kayu,” kata Bayu heran.

“Kayu mangrove. Wah, banyak sekali.”

“Kenapa disembunyikan di sini? Jangan-jangan...,” ujar Bima menggantung.

Keduanya saling berpandangan penuh arti.

“Kita harus lapor polisi,” kata Bayu yakin. *“Polisi? Janganlah, takut aku.”*

“Tapi ini kejahatan, Ma. Kalau kita biarkan saja, hutan mangrove ini bisa habis dibuatnya. Kalau tidak ada lagi hutan mangrove, tenggelam desa kita.”

“Terserah kamulah, cepat kita menjauh dari tempat ini. Jangan sampai para pencuri kayu sempat melihat kita,” balas Bima sambil segera mendayung sampan berusaha menjauh dari tempat itu.

Sesekali pandangan keduanya menyapu sekitar, merasa waspada dan khawatir kalau para pencuri kayu itu melihat atau mengejar.

“Kita langsung ke pos polisi saja, Yu,” ujar Bima menyarankan.

“Ya,” jawab Bayu.

Mereka terus mendayung sampan menuju pos polisi yang berada di ujung desa. Di sana mereka bertemu dengan Pak Alam, Kepala Pos Polisi dan segera menceritakan hasil temuannya. Anggota polisi yang lain segera mencatat laporan itu.

“Terima kasih, ya, kalian anak-anak yang hebat dan pemberani,” puji Pak Alam.

“Tapi tolong jangan kasih tahu siapa pun kalau kami yang melapor ya, Pak. Kami takut para pencuri itu akan balas dendam,” ujar Bayu.

“Ya, Pak, kami takut mereka akan mencelakakan kami,” sambung Bima.

“Oh, tenang, Anak-anak. Kami akan merahasiakan identitas kalian. Laporan kalian akan segera kami tindaklanjuti.”

“Terima kasih, Pak,” jawab keduanya serempak dengan perasaan lega.

Keesokan harinya Bayu dan Bima membaca berita di internet tentang penangkapan para pencuri kayu mangrove di hutan lindung desanya. Penangkapan itu mendapat tanggapan positif dari para netizen, karena mengingat bahaya yang ditimbulkan apabila pencurian kayu mangrove itu dibiarkan saja. Bayu dan Bima tersenyum senang, paling tidak mereka telah berbuat baik untuk menyelamatkan desanya***

Lembar Penilaian 16



Tugas Mandiri

No	Unsur	Simpulan dan Bukti
1	Tema	
	Kutipan Cerpen	
2	(a) Latar Tempat	
	Kutipan Cerpen	
	(b) Latar Waktu	
	Kutipan Cerpen	
	(c) Latar Suasana	
	Kutipan Cerpen	
3	Tokoh	
	Kutipan Cerpen	
4	Alur	
	Kutipan Cerpen	
5	Sudut Pandang	
	Kutipan Cerpen	
6	Gaya Bahasa	
	Kutipan Cerpen	
7	Amanat	
	Kutipan Cerpen	

Refleksi



Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.



Bab VI

Teks Diskusi

1.1. Elemen

Membaca dan Memirsa

1.2. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
 - Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.
 - Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.
 - Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
-

1.3. Alur Tujuan Pembelajaran

- Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
 - Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek.
-

1.4. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mendata unsur pembangun karya sastra (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat) dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
 - Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat) dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek.
-

1.5. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
 - Berkebinekaan Global.
 - Bergotong Royong.
 - Bernalar Kritis.
-

1.6. Pertanyaan Pemantik

- Apakah kalian pernah melihat kebakaran lahan gambut?
 - Bisakah kalian menceritakan pengalaman tentang kebakaran lahan gambut itu ke bentuk sebuah cerpen?
-



Membaca

Mengidentifikasi Teks Diskusi Tentang Gambut

Materi Ajar: Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi

Pengertian Teks Diskusi

Teks diskusi disusun untuk menyajikan pendapat, sudut pandang, atau perspektif yang berbeda terhadap suatu permasalahan. Kegiatan ini dapat dijumpai, misalnya, pada rapat OSIS tentang penyusunan kegiatan OSIS yang paling tepat atau rapat di RT saat membicarakan masalah sampah di lingkungan RT. Setiap orang mengajukan pendapat yang berbeda-beda. Ada pendapat yang setuju mendukung terhadap suatu gagasan, ada yang bertentangan, ada juga yang masih ragu.

Gagasan dan argumen dari semua sisi dievaluasi sebelum menentukan keputusan. Teks diskusi (lisan maupun tulis) dapat menguji topik yang kontroversial, menggunakan argumen secara langsung terhadap topik, dan harus meyakinkan.

Pengertian Gagasan Utama

Gagasan utama atau gagasan pokok adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

Ciri-ciri gagasan utama yaitu:

1. Terdiri atas satu kalimat utuh yang berdiri sendiri.
2. Memiliki kalimat yang jelas tanpa dihubungkan kalimat lain.
3. Gagasan utama yang berada di akhir paragraf, umumnya ditandai dengan kata oleh karena itu, kesimpulannya, oleh sebab itu, dan dengan demikian.

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pokok pikiran utama dan menjadi dasar untuk mengembangkan paragraf. Untuk menemukan gagasan utama, kita harus menemukan terlebih dahulu kalimat utama, kemudian menemukan kalimat penjelas.

Kalimat utama memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dapat berdiri sendiri dan memiliki arti yang jelas.

2. Berisi suatu permasalahan yang dapat dikembangkan secara rinci.
3. Kalimat utama merupakan pernyataan yang bersifat umum dan bisa dikembangkan.

Letak Gagasan Utama

Letak gagasan dalam sebuah paragraf berada pada posisi awal paragraf dan akhir paragraf. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut paragraf deduktif, sedangkan gagasan utama yang berada di akhir paragraf disebut paragraf induktif. Paragraf deduktif adalah paragraf dengan pola umum-khusus, yaitu paragraf yang dimulai dengan kalimat utama diikuti kalimat penjelas. Paragraf induktif memiliki pola khusus-umum.

Bacalah teks diskusi berikut dengan seksama!

Teks 9

Restorasi Lahan Gambut di Kabupaten Kubu Raya

Restorasi gambut adalah upaya pemulihan ekosistem gambut terdegradasi agar kondisi hidrologis, struktur, dan fungsinya berada pada kondisi pulih. Untuk itu dilakukan pembasahan kembali (rewetting) material gambut yang mengering akibat turunnya permukaan air tanah gambut.

Ada berbagai cara untuk merestorasi lahan gambut, salah satunya adalah dengan membuat sekat kanal. Sekat kanal adalah upaya membendung aliran sungai di sekitar lahan gambut agar airnya masuk ke dalam lahan gambut.

Program restorasi gambut sangat penting bagi Kabupaten Kubu Raya, mengingat sejauh ini program sudah berjalan dengan sasaran 53 desa. Lahan gambut dalam konteks Kabupaten Kubu Raya merupakan lahan penghidupan masyarakat dengan permukiman eksis dan budaya masyarakat yang berlangsung sejak lama. Luas lahan gambut di Kubu Raya sekitar 523.174 hektar. Luas lahan gambut ini sekitar 60 persen dari wilayah administratif Kabupaten Kubu Raya.



Gambar 20. Pembuatan Sekat Kanal.
Sumber: BRGM



Gambar 21. Sekat Kanal.
Sumber: BRGM

Gambut di Kabupaten Kubu Raya menjadi ciri khas daerah ini karena memegang peranan penting dalam penyimpanan cadangan karbon. Selain itu, gambut di Kubu Raya tersebar tidak hanya di desa-desa, tetapi juga di daerah perkotaan dengan kedalaman yang bervariasi.

Kendala-kendala restorasi dan penanganan lahan gambut cukup kompleks, yang dihadapi di lapangan antara lain fungsi lahan yang berbeda (konsesi, konservasi, masyarakat), batas administrasi wilayah, area kewenangan dan tanggung jawab. Persoalan akurasi dan sedikitnya data peta lahan gambut dinilai menjadi salah satu hambatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) untuk menjalankan restorasi lahan gambut.

Di samping itu, masih saja ditemukan kebiasaan masyarakat atau perusahaan yang melakukan pembakaran lahan gambut untuk area pertanian dan perkebunan. Padahal, kebiasaan dalam mengelola lahan gambut dengan cara dibakar sangat berbahaya bagi kelangsungan lahan dan ekosistem di sekitarnya. Akibatnya, hampir setiap musim kemarau selalu terjadi kebakaran hutan dan lahan gambut yang sangat serius. Kebakaran itu sendiri menimbulkan dampak buruk bagi kualitas udara dan kesehatan masyarakat.

Restorasi sangat penting, sebab lahan gambut yang ideal sangat berharga bagi keseimbangan ekosistem. Kerusakan lahan harus diperbaiki serta dikelola dengan baik agar lahan gambut yang ada terus terjaga kelestariannya. Pengelolaan gambut harus berkelanjutan, tidak merusak atau menghilangkan, namun tetap dapat dibudidayakan.

(Sumber: <https://kalbar.antaranews.com>)

Lembar Penilaian 17



Tentukan pokok-pokok pikiran paragraf dari teks berjudul Restorasi Lahan Gambut di Kabupaten Kubu Raya tersebut. Tulislah ke dalam kolom yang tersedia. Lanjutkan untuk nomor 2 dan seterusnya.

Paragraf 1
Paragraf 2
Paragraf 3
Paragraf 4
Paragraf 5
Paragraf 6
Paragraf 7

Kriteria Penilaian



No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Jawaban sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	2
	Jawaban kurang sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	1
2	Jawaban sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	2
	Jawaban kurang sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	1
3	Jawaban sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	2
	Jawaban kurang sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	1
4	Jawaban sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	2
	Jawaban kurang sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	1
5	Jawaban sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	2
	Jawaban kurang sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	1
6	Jawaban sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	2
	Jawaban kurang sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	1
7	Jawaban sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	2
	Jawaban kurang sesuai dengan pokok pikiran paragraf 1	1
Skor Maksimal		14

Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$

Refleksi

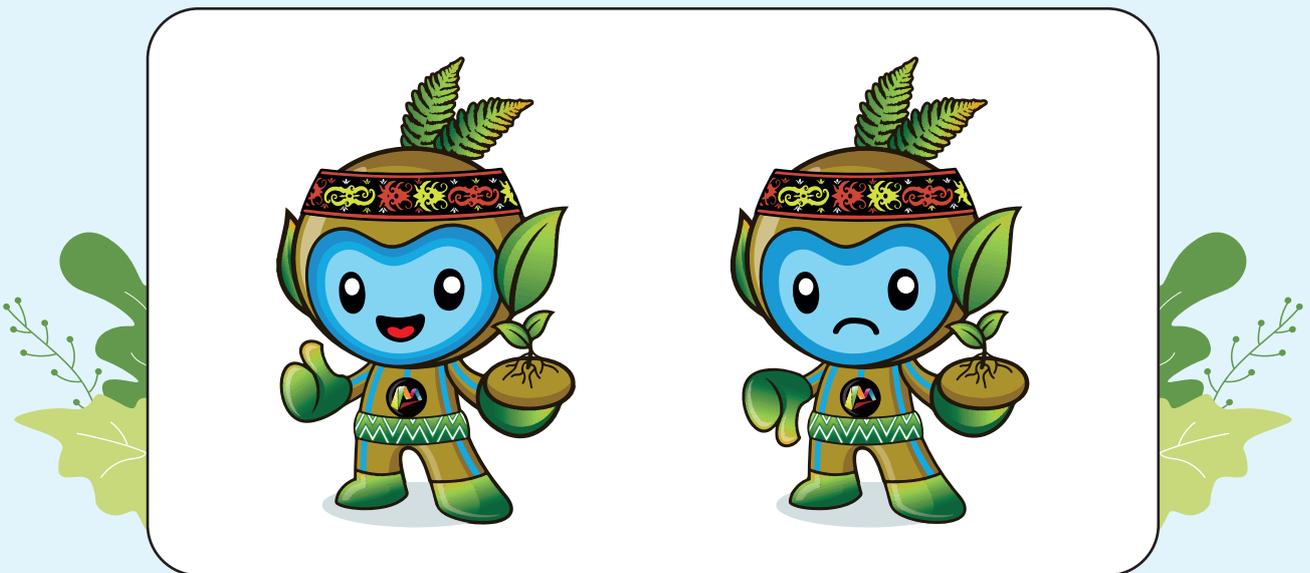


Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.





Menelaah Teks Diskusi Tentang Mangrove

Materi Ajar: Menelaah Teks Diskusi

Teks Persuasi tentang Melestarikan Mangrove

Pada pembelajaran teks diskusi tentang gambut, kalian sudah memahami cara mengidentifikasi informasi teks diskusi bukan? Ya, kalian sudah belajar tentang pengertian teks diskusi dan cara menentukan gagasan utama pada setiap paragraf. Sekarang kalian akan belajar menelaah teks diskusi tentang tumbuhan mangrove.

Dalam sebuah teks diskusi, ada satu hal yang membedakan dengan teks eksposisi, yaitu adanya pendapat pro dan kontra di dalamnya. Pendapat pro dan kontra terdapat pada bagian argumen. Teks diskusi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: isu, argumen, dan simpulan.

Isu merupakan bagian awal teks diskusi. Bagian ini memuat persoalan yang akan dibahas dalam teks diskusi. Topik atau isu diskusi sebaiknya dipilih yang kontroversial sehingga bisa memiliki banyak argumen, baik yang mendukung maupun menentang.

Argumen mendukung (pro) merupakan penjabaran lebih lanjut tentang isu yang sedang dibahas. Argumen atau pendapat yang mendukung tersebut harus didukung dengan fakta, data, pengalaman penulis, serta referensi yang berhubungan dengan isu yang dibahas.

Argumen menentang (kontra), berisi argumen yang bertentangan dengan pendapat yang mendukung. Argumen juga harus didukung dengan data, fakta, pengalaman penulis, serta referensi yang berhubungan dengan isu yang dibahas.

Simpulan berisi simpulan dan rekomendasi posisi atau pendapat akhir penulis mengenai isu yang dibahas. Penulis mengambil jalan tengah mengenai masalah agar simpulan yang diambil tidak menimbulkan masalah baru.

Nah, setelah memahami pengertian isu, argumen pro, argumen kontra, dan simpulan, maka kini saatnya kalian menelaah bagian-bagian tersebut yang terdapat dalam teks diskusi.

Bacalah teks diskusi berikut dengan seksama!



Teks 9

Restorasi Lahan Gambut di Kabupaten Kubu Raya

Potensi hutan mangrove Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, khususnya di Kecamatan Batu Ampar dan Kecamatan Kubu mendapat predikat terbaik di dunia versi majalah maskapai penerbangan Linkers Citilink Edisi Maret 2016 dan Ekspressair Magazine. Sebab, dari 89 jenis mangrove di dunia, 67 jenis di antaranya terdapat di wilayah tersebut.



Gambar 22. Mangrove Kubu Raya
Sumber: (goodnewsfromindonesia.id)

Jika dijelajahi, wisatawan akan mendapatkan keindahan alam hutan mangrove Kubu Raya yang memanjakan mata dan memberikan suasana menenangkan hati. Selain memiliki panorama sangat indah saat matahari terbenam, di sana hidup puluhan ribu habitat laut yang diam di akar-akar pohon mangrove.

Manfaat hutan mangrove bagi kehidupan adalah mampu menyerap semua jenis logam berbahaya dan membuat kualitas air menjadi lebih bersih. Selain itu, mangrove juga membantu alam dalam mendapatkan kualitas udara yang lebih baik dan bersih. Kawasan hutan mangrove bisa dikembangkan menjadi salah satu objek wisata.

Namun, pemanfaatan lahan mangrove yang berlebihan telah memberikan sumbangan sangat besar terhadap menurunnya luas areal hutan mangrove, baik itu secara kualitatif maupun kuantitatif. Dampak pembangunan dermaga di berbagai wilayah memicu munculnya bangunan pertokoan dan pemukiman, yang pada akhirnya menyebabkan semakin banyak sampah rumah tangga dan berbagai bahan polutan lain.

Sampai saat ini pihak pemerintah kabupaten tidak bekerja sendiri dalam mengatasi masalah tersebut. Diperlukan berbagai pihak untuk bekerja sama melakukan sosialisasi program peningkatan produksi, restorasi, konservasi mangrove dan gambut berbasis lanskap di Kubu Raya. Upaya yang sudah dilakukan sejak 2015 ini bertujuan menyampaikan informasi yang utuh kepada Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat.

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya tetap berkomitmen mempertahankan kualitas hutan mangrove yang ada di wilayahnya agar tetap menjadi yang

terbaik di dunia. Hutan mangrove sangat potensial untuk dikembangkan, tetapi tanpa harus merusak atau bahkan menghilangkannya. Program pelestarian dan pengembangan berkelanjutan terus diupayakan agar bisa memberikan dampak positif bagi pembangunan pemerintah kabupaten pada umumnya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat pada khususnya.

(Sumber: <https://bisnis.tempo.com.11Oktober2016>)

Lembar Penilaian 18



Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa isu atau pendapat penulis terhadap topik ini?
2. Mengapa hutan mangrove di Kubu Raya terbaik di dunia?
3. Apa pendapat pro (mendukung) terhadap topik dalam teks diskusi ini?
4. Adakah pendapat kontra (menentang) terhadap topik teks diskusi ini? Jelaskan!
5. Apa simpulan dari topik diskusi dalam teks diskusi ini?



Pedoman Penskoran



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}}$$



Refleksi

Pengalaman Belajar

Tuliskan pengalaman belajar yang kalian dapatkan selama mengikuti pembelajaran pada materi ini!

Emosional/Perasaan

Pilihlah *emoticon* berikut yang menggambarkan suasana perasaan kalian dalam pembelajaran.



Daftar Pustaka

A'la, Sifa Rahmania. 2017. Keren! Hutan Mangrove Terlengkap Ada di Indonesia. Diakses pada 19 Juli 2022, dari goodnewsfromindonesia.id.

Aprilia H, Ramadhani N, Sari AP. 2011. *The Magic of Mangrove* Institut Pertanian Bogor, Bogor Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Kubu Raya. Provinsi Kalimantan Barat.

Bengen D.G. 2004. *Sinopsis Ekosistem Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolannya*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor (PKSPL-IPB).

Departemen Kelautan dan Perikanan. RI. 2005. *Pedoman Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Departemen Kelautan dan Perikanan RI. 2007. *Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Mega Biodiversity Mangrove di Indonesia, Sampan Kalimantan. 2017. *Jenis-Jenis Mangrove Kubu Raya*. Kubu Raya: Bappeda.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Oxtora, Rendra. 2021. *Program Restorasi Gambut-Mangrove di Kubu Raya Berlanjut Hingga 2026*. Diakses pada 7 Juni 2022, dari <https://kalbar.antaranews.com>

Riswayati. 2014. *Manfaat dan Fungsi Hutan Mangrove Bagi Kehidupan*. Jurnal Keluarga Sehat dan Sejahtera.

Supriharyono. 2005. *Konservasi Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Syakti, Damar Agung. 2022. *Potensi Bioprospeksi Sumber Daya Mangrove (Kuliah Umum Daring BRGM 24 Juli 2022)*. Diakses pada 24 Juli 2022, dari <https://youtu.be/-FYRNjq5Jg>

Zulkarnain. 2016. *Hutan Bakau Kubu Raya Terbaik di Dunia*. Diakses pada 7 Juni 2022, dari <https://bisnis.tempo.co>

Biodata Penulis



Nama : **Abdulah, M.Pd**
NIP : **19651012 / 199003 / 1014**
Pangkat/Fol : **Pembina / IV a**
Jabatan : **Pengawas SMP**
Tempat : **Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya**
Agama : **Islam**
Karya Tulis :

1. **PTS: Judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Bahasa Indonesia Menerapkan Pendekatan CTL Melalui Strategi Modeling,”**
2. **Best practice. Judul,” Peningkatan Kemampuan Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Binaan Menyusun KTSP Operasional Melalui Workshop dan Mentoring”**
3. **Jurnal Pendidikan Edukasi Kusuma Bangsa KKR:Judul,” Peningkatan Kemampuan Tim Pengembang Kurikulum Sekolah Binaan Menyusun KTSP Operasional Melalui Workshop dan Mentoring”**

Saran dan masukan untuk buku ini dapat disampaikan melalui:
dikbud@dikbud.kuburayakab.go.id

Biodata Penulis



Nama : **Sosialisman, S.Pd**
NIP : **19800929 / 200803 / 1003**
Pangkat/Fol : **Penata Tk I / III d**
Jabatan : **Guru SMP**
Bidang Studi : **Bahasa Indonesia**
Tempat : **SMP Negeri 10 Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya**
Agama : **Islam**
Karya Tulis

1. Penelitian Tindakan Kelas

Judul: **“Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 10 Sungai Kakap Tahun Pelajaran 2018 / 2019” di Kubu Raya.**

2. Best Practice.

Judul: **“Implementasi Teknik Window Shopping dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis: Simpulan Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap”**

3. Judul Buku

- **“Cara Jitu Menulis Proposal PTK” (Langkah Demi Langkah Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru)**
- **“Tanpa Titik Koma (Antologi Kisah Perjuangan Guru SMP Kab. Kubu Raya)” Tahun 2021**
- **“Suara Negeri Untuk Mas Menteri (Antologi Surat Terbuka untuk Mendikbud RI Nadiem Makariem)” Tahun 2021**

Saran dan masukan untuk buku ini dapat disampaikan melalui:
dikbud@dikbud.kuburayakab.go.id

Biodata Penulis



Nama : Sri Nur Aeni, M.Pd
NIP : 19710105 / 199702 / 2004
Pangkat/Fol : Pembina / IV a
Jabatan : Guru SMP
Bidang Studi : Bahasa Indonesia
Tempat : SMP Negeri 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya
Agama : Islam
Karya Tulis

1. Penelitian Tindakan Kelas

Judul: "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Percobaan dengan Model Engineering Design Process Berbasis STEM pada Siswa Kelas IX-G SMPN 1 Sungai Raya"

2. Jurnal Pendidikan Edukasi Kusuma Bangsa KKR

Judul: "Implementasi Model Learning Cycle 5E Berbasis STEM dalam Pembelajaran Menulis Teks Fantasi Sains dengan Tokoh Unik dari Plastisin"

3. Judul Buku

- "Orang-orang di Batas Garis (Antologi Cerpen:17 Cerpenis Kalbar)". 2012
- "Anugerah Khatulistiwa (Antologi Puisi: 17 Penyair Kalbar)" Tahun 2013
- "Hari Pertama di Rumah Baru (Antologi Cerita Anak)". 2021
- "Tanpa Titik Koma (Antologi Kisah Perjuangan Guru SMP Kab. Kubu Raya)". Tahun 2021
- "Suara Negeri Untuk Mas Menteri (Antologi Surat Terbuka untuk Mendikbud RI Nadiem Makariem)" Tahun 2021

Saran dan masukan untuk buku ini dapat disampaikan melalui:
dikbud@dikbud.kuburayakab.go.id

KONSEP DAN FILOSOFI MASKOT GAVERI

Maskot bernama GAVERI yang merupakan Akronim dari GAmbut mangroVE lestaRI. GAVERI adalah maskot untuk Mulok Gambut dan Mangrove KKR. GAVERI merupakan Figur Pahlawan Gambut yang mewakili Kelestarian Ekosistem Gambut dan Mangrove di Kubu Raya, Kalimantan Barat.



Daun Pakis merupakan tanaman berdaun hijau yang hidup alami di Lahan Gambut. Daun Hijau dengan Akarnya (Tanaman Mangrove) Mempresentasikan Hutan Mangrove yang Lestari.

GAVERI memakai Ikat Kepala Bermotif Khas Suku Dayak, mempresentasikan Kearifan Lokal Masyarakat Kalimantan Barat yang berusaha untuk menjaga Kelestarian Hutan Mangrove dan Lahan Gambut.

Bentuk Kepala yang Bulat melambangkan Bentuk Bumi sebagai tempat keberadaan Lahan Gambut dan Hutan Mangrove.

Raut Wajah berbentuk Hati melambangkan Kecintaan dan Kepedulian Masyarakat Kalimantan Barat terhadap Lahan Gambut dan Hutan Mangrove sebagai Aset yang harus dijaga Kelestariannya. Raut Wajah berwarna Biru dan Garis Biru di Badan Maskot mempresentasikan Simbol Air, dan melambangkan Lahan Gambut yang mampu Menyimpan Cadangan Air untuk mencegah kemarau. Juga menunjukkan Hutan Mangrove yang dibasahi Pasang Surutnya Air Laut.

Motif Gelombang Muare pada ikat pinggang merupakan motif khas Suku Melayu Kabupaten Kubu Raya

Warna Coklat representasi dari Lahan Gambut, Warna Hijau melambangkan Hutan Mangrove, Warna Biru mewakili Simbol Air dan Langit Biru serta Lingkungan yang sehat.

Bentuk Bulat berwarna Hitam di Badan mempresentasikan Karbon sebagai Kandungan yang terdapat di Lahan Gambut dan Hutan Mangrove. Logo MENANJAK di tengah merupakan Identitas / City Branding dari Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Senyum Ramah dan Mata Lebar melambangkan Harapan Masa Depan yang cerah atas Lestariannya Lahan Gambut dan Mangrove.



Pendidikan Lingkungan Muatan Lokal Gambut dan Mangrove

Integrasi Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia



Supported by:

Federal Ministry
for the Environment, Nature Conservation,
Nuclear Safety and Consumer Protection

IKI INTERNATIONAL
CLIMATE
INITIATIVE



#PahlawanGambut
pahlawangambut.id

based on a decision of
the German Bundestag

ISBN 978-623-09-2144-5



9 786230 921445